

halimun *7



anna & noa

yah saya resign (akhirnya), tanggal 31 oktober 2011 adalah hari terakhir saya bekerja di perusahaan yang sudah saya geluti selama 4 tahun, suatu keputusan yang cukup tiba2 tapi dengan alasan yang memang tepat. selama 2 bulan terakhir kerjaan saya di kantor tersebut ultra-overload, selalu lembur dan malah dapat tambahan proyek tanpa tambahan sdm maupun gaji, gilakk saya mana kuat. karena kerjaan di kantor harus didahulukan, maka saya sangat sangat sangat mengurangi waktu berpelesir dan berkegiatan di c2o library, dan itu sangat menyiksa hati. saya sangat bersyukur saya punya keberanian untuk resign dan tidak “bekerja” sampai akhir tahun 2011 (tapi gak tau juga sih sampai kapan). untuk membayar tagihan sampai akhir tahun saya sudah ada “gaji” dari tulisan saya mengenai panduan wisata untuk sebuah portal travel. yah mulai 1 nopember 2011 saya resmi jadi “pengangguran”, meskipun saya benar2 tidak nganggur, sejauh ini saya sangat “sibuk” hehe sibuk dengan hal-hal yang tidak menghasilkan uang tapi sangat sangat sangat bermakna buat saya. yah ini saatnya saya membaca, menulis, dan jalan2 dengan sepenuh hati. saya juga berniat membuat diary selama saya “menganggur” karena ini adalah moment special X)

ini adalah halimun edisi pengangguran bulan pertama

1 nopember 2011

tetap bangun jam 6 pagi meskipun alarm harian sudah saya matikan. memulai hari dengan internet dan sarapan roti gandum dengan keju lembaran, plus teh coklat (milo + teh). jaket tebal berwarna hitam hadiah perpisahan dari rekan2 kantor memberikan tambahan semangat untuk memulai suatu kehidupan yang baru, menjadi pekerja lepas. jam 9 pagi cabut ke fotokopi pink, tempat fotokopi andalan saya dan kathleen, murah dan bagus plus pelayanan yang ok. karena banyak banget materi yang difotokopi (menggandakan zine2 hasil zine//picnic) baru jam 11 siang selesai. pulang ke kost, mandi dan siap tur gramedia!

gramedia lagi diskon mati-matian dan baru hari ini saya punya waktu untuk belanja buku. pertama adalah garmedia di grand city (kalo di jakarta namanya grand indonesia), saya berhasil dapat epileptic 1 dan 2 karya david b, berkat bantuan kasir yang turut ngulik di tengah2 tumpukan ratusan buku, harganya cuma 10ribu cuy, saya janji ke diri sendiri kali ini mengkoleksi epileptic, tidak membiarkan siapa pun merayu meminta epileptic saya heheh. kedua adalah gramedia

plaza surabaya, dan ternyata sudah tutup, akan diganti dengan ace hardware, ok saya mampir saja ke gunung agung, tapi gak beli apaapa. ketiga adalah gramedia tunjungan plaza, saya dapat banyak : chicken with plums, laika, tiga bayangan, charlie and the great glass evelator, a series of unfortunate events 4, 12, 13, tak enteni keplotmu - sindhunata, celana pacarkecilku di bawah kibaran sarung - joko pinurbo.

saat mau keluar tunjungan plaza, tak disangka di tunjungan plaza 1 tengah berlangsung pameran arkeologi : arkeologi untuk publik, diselenggarakan oleh ikatan ahli arkeologi indonesia. yang dipamerkan adalah foto 160 panel yang terdapat di bagian kaki candi borobudur, foto yang sangat sangat sangat berarti karya kasijan chepas, bapak fotografi indonesia. foto2 tersebut melengkapi buku “borobudur” karya n.j. krom. foto 160 panel dicetak sederhana diatas vinyl ditambahkan penjelasan per panel, judul besarnya : behind the covering there is kharma. saat ini kaki candi dengan 160 panel ditutupi dengan kain demi kelestarian panel tersebut. 160 panel tersebut memamerkan relief yang mengisahkan kehidupan alam semesta dan berlakunya hukum sebab akibat dari setiap tindakan baik maupun buruk : karma. pameran ini sebagai bagian dari pertemuan ilmiah arkeologi XII yang diselenggarakan 1-3 nopember 2011 di hotel seraton yang memiliki akses langsung ke tunjungan plaza. nah ini baru pameran yang “berguna” bagi masyarakat.

keempat adalah gramedia expo (gramex), saya beli “neverwhere - neil gaiman”, dan tur gramedia selesai, oh iyah dari satu gramedia ke gramedia lainnya saya jalan kaki karena semuanya berada di pusat kota. dan diskon tahun ini adalah diskon terbaik sepanjang sepengetahuan saya, harga murah dengan koleksi buku yang variatif! waw tidak kerasa udah jam setengah 5 sore, jam 5 ada evaluasi di c2o library.

jalan kaki dari gramex ke c2o cukup nyaman karena trotoar yang lebar dan aman, nyampe di c2o tepat jam 5 tapi anak2 belum datang, kami evaluasi di selasar, paving masih panas karena surabaya masih sangat sangat sangat panas. menyusul datang arie kurniawan, andriew budiman, ayos purwoaji, deasy easterina, lukman, dan terakhir aditya adinegoro alias kremi. kami mengevaluasi design it yourself, kegiatan c2o bulan oktober lalu yang super-padat. seperti biasa kumpul2 dengan para cecunguk c2o sangat menyenangkan dan ini jadi semacam perpisahan dengan arie karena doi mau hijrah sementara ke magetan. evaluasi di-cut jam 9 malam karena kami akan menghadiri undangan dari akademi berbagi ke circle.

ditemani hujan gerimis kami menuju circle, nyampe sana malah nemu kak nitnit, acara media

sugesti, ealah kami salah tempat, ternyata pertemuannya di burgerman, sebelahnya circle. ternyata pertemuan ini untuk membahas acara offline dari para komunitas online, saya cukup malas mendengarnya tapi kat dan yang lainnya dengan seksama mendengarkan penjelasan dari salah satu personel akademi berbagi yang saya lupa namanya, yah inilah kejelekan saya, kalo udah gak suka, mimik dan gesture juga mengikuti, terkesan malah tidak menghargai mereka. mereka mengungkapkan "keirian" terhadap kegiatan kota lain yaitu bandung, jakarta, dan yogyakarta, komunitas disana lebih "heboh" ketimbang surabaya. kat meredakan "keirian" mereka dengan menyarankan agar tidak terburu2 dalam menyelenggarakan event, perlu pemetaan, koordinasi, dan interaksi yang intens antar-komunitas, jadi yah gak bisa instant. mereka pengennya bikin acara pas 10 nopember, yah mana mungkin mepet banget gitu, maksa banget. saya menambahkan kalau kita gak perlu iri dengan kota lain, surabaya tetap ok, tidak sedikit komunitas yang berkontribusi kepada masyarakat, dan sudah ada c2o library sebagai ruang publik yang ok banget. pertemuan berlangsung sampai jam 11 malam, lalu bubar, kat mengantarkan saya pulang.

2 november 2011

terbangun jam 3 pagi karena kepanasan, buset surabaya emang kota paling panas di pulau jawa! akhirnya beresin kamar yang super-berantakan yang emang bikin tambah "panas" kamar saya. matahari terbit jam 5 pagi, seingat saya di jakarta jam 5 pagi masih gelap gulita. saya sarapan roti gandum dan keju lembaran plus teh coklat. jam 8 pagi menuju fotokopi pink, ternyata masih banyak zine yang perlu digandakan untuk besok saya bawa ke yogyakarta. antrian cukup panjang di pink, sambil nunggu saya baca soseki natsume - rahasia hati, salah satu buku yang tercecer di meja fotokopian. jam 10 baru balik ke kost, langsung mandi dan berjalan kaki ke c2o, ada jadwal meeting jam 11 siang!

meeting siang ini bersama kat, andriew, ayos, dan arie. kat menjabarkan rencana c2o tahun 2012, waw c2o makin seru! salah satunya, c2o library akan menambah koleksi yaitu zine! saatnya makan siang, kat telah menyiapkan menu nasi pecel, sayur-mayur hasil kebun sendiri, plus tahu kukus dan telur dadar yang digoreng tanpa minyak, lezat nan sehat bener dah makan siangnya! meeting berakhir jam 6 sore, saya lanjut menulis reportase diy market dan zine//picnic. jam 9 malam saya pulang, udah ngantuk banget.

3 november 2011

terbangun jam 3 pagi, saya pasang alarm jam 4, dan pas banget saya belum kemaskemas! secara kilat menyiapkan paket zine//picnic yang akan dikutsertakan dalam pameran media alternative yang diselenggarakan oleh fur magazine di kelas pagi, yogyakarta, tanggal 7-8 nopember

2011. juga nyiapin paket zine buat kawan2. mandi dan blablabla, dan akhirnya siap berangkat! nyampe stasiun gubeng jam 5 pagi dan kehabisan tiket kereta api ekonomi pasundan, padahal kan ini bukan akhir pekan. terpaksa naik bis. saya naik komuter turun di stasiun waru yang berhadapan langsung dengan terminal purabaya, lanjut oper bis mira ac tarif biasa jurusan yogyakarta!

perjalanan dengan bis memakan waktu 8 jam, tapi malah seru karena mungkin ini pertama kalinya saya naik bis ke yogyakarta saat hari masih terang, biasanya berangkat pas tengah malam. jadi dengan jelas melihat kondisi kota-kota yang dilalui karena bis melewati pusat kota! saya suka dengan kota-kota kecil, pedestrian yang rapih, pohon-pohon rindang, sepeda motor bergerak santai, orang-orang lalu lintas tanpa terburu-buru. saya juga melewati kebun jati di daerah caruban, yah hutan di jawa sudah tergantikan dengan kebun jati, ironis. dan satu lagi yang berbeda adalah saya berangkat ke yogyakarta tanpa ada pikiran soal kerjaan, haha benar-benar santai menikmati perjalanan. biasanya dalam perjalanan keluar kota masih diganggu dengan telepon dan sms dari kantor, serta bayang bayang riuhnya suasana kantor.

jam 2 lewat bis memasuki yogyakarta, kali ini saya tidak turun di terminal giwangan, karena saya mau ke daerah condong catur maka saya turun di janti, berjalan kaki menuju upn, kampusnya rangga, sekalian juga menuju kost nya gibbon, saya akan menginap disana. saya berjalan kaki menelusuri jalan babarsari kemudian masuk ke daerah seturan dan akhirnya menemukan warung makan yang menawarkan menu tongseng jamur seharga 4000 rupiah, wah saatnya makan siang menuju sore! tidak lama tongseng jamur dalam mangkuk sudah tersedia di meja saya, dengan lahap saya menyantap tongseng jamur, rasanya segar dan gurih! jam 5 sore, rangga menjemput saya di depan kampusnya, kami langsung menuju kost gibbon yang masih satu area, yaw senangnya ketemu lagi sama rangga dan gibbon!

jam 7 malam saya dan rangga menuju sangkring art space, malam ini adalah pembukaan pameran : drawing lovers 3, oopet dan beberapa kawan turut serta dalam pameran tersebut, dan yang bikin saya tambah semangat adalah belkastrelka menjadi band pembuka pameran! saya penasaran dengan penampilan mereka yang mendapatkan banyak pujian dari rangga. kami belum pernah ke sangkring, dengan bermodal peta kami meluncur ke selatan (kostnya rangga dan gibbon di utara), menembus udara yang cukup dingin, belum hujan. setelah sedikit nyasar, kami menemukan sangkring di tengah persawahan, yaw salah satu art space terbesar di yogyakarta. parkir motor di lahan kosong dipenuhi ratusan sepeda motor, katanya memang selalu ramai pengunjung jika ada

pameran di sangkring. andhika mengabarkan ban sepeda motornya bocor di utara jadi kayaknya gak jadi ketemu dia di sangkring.

sangkring dengan tembok2 tinggi dan tebal dengan kaca2 ukuran besar, yah memang bagus dengan pemandangan sawah. di halaman tengah berlangsung kata sambutan dari sangkring, saya langsung disambut lambaian tangan desta dan oni. dan pameran drawing lovers 3 resmi dibuka, ratusan pengunjung menapaki tangga menuju lantai 1 tempat karya dipamerkan, sementara itu belkastrelka menyiapkan set. dengan semangat saya naik tangga dan menemukan pameran dengan format digital, semua karya drawing diproyeksikan ke dinding, wah berasa kayak festival video, tapi ini pameran drawing, dan sangat menarik karena satu sisi dinding bisa memamerkan puluhan karya yang sudah dikompilasikan berdasarkan tema tertentu. hanya melihat beberapa karya dan mengikuti rangka ke bawah karena belkastrelka siap tampil. dan waw penampilan mereka jauh jauh lebih ok dibandingkan 2 tahun lalu saya liat di jalan colombo. belkastrelka malam ini menampilkan asa pada vocal, yannu pada synth, dan eron pada terompet, cukup sederhana tapi memukau! ahh saya jadi jatuh hati sama belkastrelka, terimakasih untuk rangka yang selalu meyakinkan saya bahwa belkastrelka itu ok banget! mereka juga mempromosikan single terbaru yang bisa diunduh secara gratis di [freesinglesclub.tumblr](https://www.freesinglesclub.com). belkastrelka juga akan merilis album ke-2 bertajuk "proyek bela bangsa" pada tanggal 25 november 2011.

puas dengan penampilan belkastrelka, saya kembali keatas menikmati karya, menemukan karya drawing milik agus susanto, onny, dan video karya opet! ican harem dengan lincahnya bermain skateboard di dalam venue, dengan potongan rambut termuktahir dia tampak sehat (semoga). pameran hanya berlangsung 2 hari, tapi hanya malam ini semua karya ditampilkan, besok tidak bisa maksimal karena cahaya masuk ke dalam ruangan. rangka mengenalkan saya ke asa, vokalisnya belkastrelka, asa sedikit menceritakan insiden saat mereka menjadi band pembuka pameran "personal oikumene" di kersan.

puas menikmati karya, kami cabut jam 10an, saya minta ke rangka untuk mampir ke warung burjo, saya pengen makan bubur kacang ijo (burjo). kami menuju utara, hujan turun, kami berhenti di warung burjo di seturan, ternyata mereka tidak membuat burjo! rangka cerita kalo sekarang warung burjo kebanyakan tidak menjual burjo karena tidak laku, lebih banyak yang order mie instant ketimbang burjo, wuuhh sayang banget padahal burjo jauh lebih enak dan sehat! kami berhenti di warung burjo lainnya, dan hasilnya sama, kagak ada burjo! akhirnya kami ke warung burjo langganannya rangka, dan asjik ada burjo! fakta lainnya adalah para penjual burjo adalah

etnis sunda, jadi biar akrab saya memanggil aa dan teteh, rangka pun berbahasa sunda saat mengobrol dengan mereka. saya pesen burjo rangka pesan mie goreng instant, tuh kan udah jarang yang minat burjo. jam 12 malam kami sampai di kost nya gibbon, hehe ngebangunin gibbon buat bukain pager. saya cuci kaki, ganti baju dan yeahh yakin akan tidur nyenyak karena udaranya sejuk banget (kebayang kemarin di surabaya kepanasan).

4 november 2011

hehe beneran tidur nyenyak dan terbangun jam 6 pagi, gibbon masih tidur, saya lanjut bermalam-malasan di kasur. jam 8 gibbon bangun dan saya langsung ngajak sarapan, udah kelaperan nih, gibbon ngajak ke warung burjo yang tidak jual burjo, akhirnya kami sarapan nasi telur orak arik dan susu coklat. mandi dengan air yang segar bikin seger juga, beneran semangat dah liburan di yk, jam setengah 10 saya pamit ke gibbon, saya mau jalan2. tujuan pertama adalah warnet, saya ke bumi warnet di daerah seturan, harga 2000/jam, akses cepet! selama 3 jam saya unduh manazine yang baru masuk ke email, trus mengunggah zine//picnic compilation seberat 160mb, ternyata udah 99 persen gagal karena extension yang saya pake invalid! yah sebenarnya udah tau sih kalo .rar tidak bisa dipakai di internet archive, bisanya .zip, tapi saya pengen nyoba lagi siapa tau bisa (hehe ngeyel gak penting). akhirnya ngulang unggah dan berhasil! sambil mengerjakan revisi tulisan saya untuk wego! setelah urusan dunia maya beres, pas juga si rangka mengirimkan pesan singkat menanyakan keberadaan saya, dia baru selesai sholat jumat, kemudian rangka menjemput saya di depan warnet bumi dan kami meluncur ke selatan.

tujuan kedua adalah kersan art studio. masih berlangsung pameran "personal oikumene", kersan sejalur dengan sangkring, cuman beda desa. wah asjiknya perjalanan ke kersan diliputi suasana desa, sawah dengan padi yang sudah menguning dan udara yang sejuk. sedikit nyasar tapi cukup gampang menemukan kersan, dan waw tempatnya asjik, ada pendopo dan ruang pamer, meskipun sederhana tapi nyaman! kersan adalah galeri sekaligus art studio independent. personal oikumene menampilkan karya teks dan visual, salah satu dari dua teks dibuat oleh idha saraswati, nurify memamerkan drawing diatas teks buku lima sekawan (kalo gak salah). betah disana, menikmati karya, tapi kami harus meluncur ke ivaa, jam 3 jadwal workshop media alternatif.

jam 3 kurang nyampe ivaa, desta menyambut kami, ternyata workshop udah dimulai, ahh desta gak bilang2 kalo jadwal dimajukan jam 2 siang. workshop ini merupakan salah satu acara dalam "bydewe" yang diselenggarakan oleh fur magazine. bydewe adalah workshop dan pameran media alternative. newsletter c2o dan

zine//picnic compilation ikut dipamerkan di kelas pagi tanggal 7-8 november 2011. sesi pertama workshop diasuh oleh agung purwandono-- wartawan kedaulatan rakyat, materinya adalah manajemen bisnis, saya kurang mengikuti. setelah sesi 1 berakhir, kami break, lumayan makan kue2 dan minum teh panas berkali-kali karena udara cukup dingin! sesi 2 dengan materi reportase diasuh oleh ardian dari i:boekoe, dan dia dengan sangat oke mengasuh para peserta workshop yang kebanyakan mahasiswa tingkat 1 dan anak sma. ardian men-share-kan teknik menulis reportase yang unik dan menarik orang untuk membaca habis tulisan kita. ardian memberikan contoh media alternative yang unik, salah satunya primitif zine, dia memamerkan edisi 1-3 (versi pdf), ardian menyukai gaya penulisan kawan2 primitif, berbau sastra katanya. sesi kedua berakhir jam 6 sore, kami lanjut beramah tamah.

ngobrolngobrol sama personel ivaa: yosie, melisa, dan masayu, masayu ternyata anggota bol brutu! hujan diluar, saya dan rangga kelaparan, langsung menuju tenda yang menjual nasi sambal dekat ivaa, saya pesan terong dan tahu goreng, rangga pesan ayam goreng. tidak lama sudah siap santap, dan ya ampun terong gorengnya enak bener, sambelnya juga pas gak terlalu pedas, rangga juga mengiyakan masakannya sip banget. sementara di ivaa, anak2 uny lagi sibuk loading, malam ini pembukaan pameran visual ukm fotografi uny, ada pertunjukkan musik juga. karena masih hujan, kami tetap di ivaa, menikmati pertunjukkan musik oleh kontraproduksi dan paman girang, ditutup dengan kelompok musik dangdut sigmalakama, yah ramelah meski hujan deras! jam 10 malam meskipun masih hujan deras kami pulang, cukup lelah hari ini. nyampe kost gibbon, mandi dan langsung tidur lelap!

5 november 2011

bangun jam 7 pagi, pagi ini saya akan mengunjungi rumah widiatmoko adi putranto (koko) di kotagede, sekalian jalan2 di kotagede pastinya! setelah mandi, mengucapkan sampai jumpa ke gibbon dan langsung cabut tanpa sarapan. mampir dulu ke warnet sejam, trus jalan kaki ke janti, baru naik transjogja jam 9 lewat banyak dan nyampe di kotagede jam 10. koko menjemput saya di halte transjogja, dengan naik sepeda motor antik-nya kami menuju rumah koko di jalan gedongan, kampung purbayan. di rumah koko disambut dengan makanan khas kotagede : kipo semacam klepon yang dibungkus daun pisang kemudian dibakar, asjik banget rasanya! saya tidak melihat pablo, kucingnya koko. kata koko, pablo hanya muncul saat jam makan. saya dan koko barter zine, saya bawa kompilasi zine//picnic, koko ngasih personal zine-nya : ngeong paper 01, mengenai kucing2 liar yang ia temui. abis saya makan kipo, sus, dan minum sirup jambu, kami siap tur kotagede dengan berjalan kaki, yeah! koko adalah generasi kelima dari keluarga

besarnya yang menetap di kecamatan kotagede. kotagede sendiri berdiri pada abad 18, berjarak 5 km dari pusat kota yogyakarta, pernah menjadi ibukota kerajaan mataram. pertama kami menelusuri jalan kemas, kemudian koko mengajak saya masuk ke salah satu gang kecil, koko mendefinisikan gang2 di kotagede sebagai labirin, benar2 menarik! dan wow saat saya mulai masuk gang saya menemukan rumah-rumah besar yang menjadi workshop kerajinan perak, jadi toko di depan dan workshop di belakang toko, di dalam rumah-rumah kolonial, para pengrajin perak kebanyakan adalah orang tua. saya mengintip kedalam rumah, dan wah benar2 tenang saat mereka bekerja. kami lanjut menelusuri gang, gang dengan banyak cabang, tidak ada gang buntu, semua terhubung, seru kan!

tembok2, jendela2, pintu2 menyapa ramah saat kami berjalan dalam gang, berasa bangunan, gang, dan manusia menyatu, tidak merasa asing satu sama lain. atmosfernya asjik banget karena kebanyakan rumah2 penduduk adalah rumah adat jawa (joglo) dan bangunan kolonial. kami melewati beberapa puing2 rumah, koko menjelaskan bahwa tidak sedikit rumah yang rubuh akibat gempa tahun 2006, karena terbatasnya dana mereka membangun rumah kembali dengan arsitektur yang sederhana, bahkan ada beberapa yang tidak dibangun ulang. rumah2 joglo dan bangunan kolonial juga makin berkurang karena dijual ke pemilik modal, ada juga rumah warisan biar gak ribet urusannya mendingan dijual saja. keluar gang kami menuju pasar kotagede, pasar yang cukup besar untuk pasar kecamatan! masih tetap ramai meskipun sudah siang, di dekat pasar ada toko konveksi milik mama-nya koko. di areal pasar juga ada jam kuno, tapi sudah dicuri dan diganti dengan duplikatnya. pasar kotagede juga dikenal sebagai pasar legi, setiap hari legi akan ada tambahan banyak pedagang dengan barang dagangan yang bervariasi memenuhi luar pasar.

kami kembali masuk ke gang kampung dolahan, bertemu dengan nenek dan sepupu-nya koko, selanjutnya saya juga banyak bertemu dengan keluarga dan kerabat koko, heheh asjik banyak menyapa warga asli kotagede. kami berhenti sejenak di pekarangan yang dijadikan spot pertunjukkan musik, ada kelompok keroncong yang masih aktif disana, spot tersebut sebagai salah satu upaya untuk melestarikan keragaman budaya di kotagede. kami menuju "beetwen two gates" salah satu situs di kotagede di kampung alun-alun, yang telah dipugar tanpa mengurangi bentuk aslinya, disana kami berkunjung ke rumah joglo milik kerabatnya koko, namanya joko nugroho, di atas pintu masuk yang terbuat dari kayu jati terpajang foto sultan hamengkubuwono IX. rumahnya pak joko (termasuk pendopo) masuk dalam cluster "beetwen two gates", juga telah dipugar berkat bantuan pemkot yk dan sebuah ngo

: rekompak. koko membantu membuat visual cluster between two gates, semua informasi mengenai cluster between two gates dipajang di pendopo. cluster “between two gates” terdiri dari 9 rumah yang dulunya dihuni oleh para pengikut setia diponegoro. keluhan koko adalah tidak ada langkah lanjut setelah pemugaran, koko berharap adanya kegiatan2 budaya untuk menarik wisatawan, supaya situs ini tetap “hidup”. koko juga sempat bergabung dengan sebuah yayasan yang bergerak dalam pelestarian kotagede, namun dia tidak nyaman dengan anggota yayasan yang tidak memiliki visi untuk benar2 melestarikan kotagede, akhirnya dia keluar dari yayasan tersebut.

kami lanjut berjalan kaki menelusuri gang2 yang tentram, kembali melewati pasar kotagede, menuju coklat monggo, salah satu ikon baru kotagede. ternyata rumah gaya kolonial yang ditempati coklat monggo adalah bekas rumah buyutnya koko, seorang belgia membeli rumah tersebut dan membuka usaha toko coklat yang sampai sekarang laris manis. saya membeli coklat dark ukuran 40gram seharga 12.500 rupiah, mahal yah tapi emang enak. kami melewati 3 pohon beringin di areal situs batu tempat semedi panembahan senopati yang disebut “watu gilang”. kami lanjut berjalan menuju bakso sido semi, depot bakso dengan property lawas, bahkan masih menggunakan aksara jawa untuk menuliskan sejumlah informasi. dan tersedia limun saparella, haha lawas! koko pesan bakso komplit, saya pesan es kacang ijo tanpa es. bakso sido semi adalah bakso favorit keluarganya koko, tujuan utama saat lebaran, menurut koko baksonya kenyal dan lezat, saya melihat visual bakso dalam mangkok plus irisan tomat, tampak segar! pesanan saya yah rasanya biasa, kacang ijo dicampur ketan putih disiram dengan santan, oh iyah penjual bakso sido semi sudah 3 generasi loh.

kami lanjut berjalan menuju makam raja2 mataram (termasuk makam kandjeng panembahan senopati). meskipun mataram adalah kerajaan islam, mereka masih memakai arsitektur hindu, terlihat dari pintu masuk makam yang bergaya hindu, tapi setelah pemugaran yang dilakukan oleh pemerintah, pintu masuk makam diplester dengan semen dan mengubah gaya bangunan. masuk ke areal makam, kami menemukan masjid kuno, kami belok kiri menuju makam, terjadi pemugaran (pembangunan) areal makam yang tidak selaras dengan bangunan asli, jadi atmosfer situs kuno berkurang! kami tidak masuk ke makam, koko malas dengan para “penunggu” makam yang kadang2 minta uang ke para pengunjung. di areal makam terdapat situs pemandian, ada sumber mata air disana. kami berjalan keluar area makam, pagar yang mengelilingi makan juga menjadi “korban” pemugaran. di luar makam terdapat situs pemandian umum, air berasal dari mata air di

makam raja2 mataram, situs tersebut masih digunakan oleh penduduk lokal.

kami lanjut menelusuri gang yang lumayan menanjak, ternyata kami berada di titik paling tinggi di kotagede, kami bisa melihat areal makam raja2 mataram dan gunung kidul. di titik tersebut adalah rumah nenek dari pamannya koko, kami menyapa sang nenek yang sedang santai2. pendopo rumah sang nenek ambruk karena gempa, saya berkeliling di dalam rumah, kata koko konstruksinya menjadi miring akibat gempa, tapi saya tidak melihat kemiringan tersebut. dari rumah nenek terlihat sebuah rumah yang menjulang sendirian, itu rumah r pesik, pemilik jne. r pesik membeli beberapa rumah colonial untuk dijadikan gudang koleksi seninya. bagi koko, r pesik membangun ulang rumah tersebut tidak manusiawi, tembok belakang tanpa jendela memakan gang, hanya ac yang menggantung di tembok, bangunan yang tidak bernyawa. kami menelusuri gang lokasi rumah2 r pesik, r pesik membangun cukup mewah dengan arsitektur yang gak nyambung dengan lingkungan kotagede. diantara dua rumah r pesik ada langgar dhuwur (mushola kecil dimana rumah dibagian bawah dan mushola dibagian atas, dhuwur berarti atas), langgar dengan gaya bangunan kolonial tidak bisa “dibeli” oleh r pesik karena langgar dhuwur masuk dalam cagar budaya.

keluar gang, koko menunjukkan toko yang menjual kipo di jalan mondorakan 27 namanya kipo bu djito, kami kembali masuk ke gang dan mengunjungi situs rumah joglo yang menjadi perhentian para tamu kerajaan mataram, rumah tersebut juga dipakai sebagai tempat singgah para pejuang di era revolusi, kami ke rumah joglo lainnya yang juga sudah dipugar, wah sangat nyaman duduk2 di pendoponya. pendopo di kotagede berfungsi sebagai ruang publik, namun ada beberapa pendopo yang diberi pagar, dan itu berarti bukan lagi ruang publik. kami kembali menelusuri gang, kami melewati rumah paman koko yang dulunya memelihara anoa dan harimau, tapi tiba2 tni mengambil hewan2 tersebut dan mengirimkan ke kebun binatang, menurut koko hewan2 tersebut lebih bahagia di rumah pamannya ketimbang di kebun binatang, cerita berlanjut ke pengalaman koko berkunjung ke kebun binatang solo yang menurutnya adalah kebun binatang terburuk, hewan2 tersiksa. koko menanyakan kondisi kebun binatang surabaya, terakhir saya kesana tahun 2006, penghuni kebun binatang terlihat cukup aman sebelum berita harimau mati tahun kemarin, yah memang mana ada kebun binatang yang layak untuk para binatang! koko juga menceritakan kondisi kebun binatang gembira loka, para hewan terlihat sedih.

3 jam berjalan kaki keliling kotagede, saya sangat sangat sangat menikmati tur, sangat beruntung

mengenal koko yang dengan senang hati menjadi tour guide yang yahud, saya tidak menyangka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman di kotagede! kami berpisah di halte trans jogja, saya menuju shopping, koko pulang ke rumah. ke shopping nyari buku titipan kat dan tito, tapi di dua stand andalan : social agency baru, tidak nemu buku yang dicari. tidak lama rangga datang menjemput saya di depan shopping, kami langsung menuju ivaa karena jam 3 sore ada workshop hari kedua. nyampe ivaa ternyata belum mulai karena sang fasilitator terlambat satu jam, jadi saya kami ngobrol2 santai saja.

sang fasilitator akhirnya tiba, namanya bakkar wibowo, seorang designer, dia memberikan materi produksi media, dengan santai dia menjelaskan proses ide sampai masuk ke percetakan. dia menyebutkan bahwa kunci keberhasilan sebuah media adalah repetisi, hahaha bener banget, dengan repetisi yang bertubi tubi tanpa henti para pembaca akan selalu mengingat media yang kita buat. jam 6 sore break sekalian berbuka puasa, rangga dan beberapa peserta puasa karena besok idul adha. lagi-lagi saya berkali-kali minum teh panas yang disediakan oleh panitia, teh yogyakarta itu rasanya enak! sesi kedua dengan materi fotografi diberikan oleh desta—artistic directur fur magazine. saya menyukai karya fotografi, tulisan, dan ilustrasi desta, dia multi-talented artist! desta menjelaskan secara sederhana proses berkarya dirinya untuk mendapatkan foto yang bermakna. setelah itu kami menonton filem documenter tentang 2 photographer—suami istri yang berdomisili di australia, nama sang pria adalah trent parke, yang wanita saya gak tahu, mereka membuat karya street photography yang bermakna dan pastinya bagus!

acara berakhir jam 8 malam, saya langsung pamit ke desta dan personel fur lainnya, dan pastinya pamit ke kawan2 ivaa, saya dan rangga meluncur ke i:boekoe di jalan patehan wetan no 3, masih dekatlah sama ivaa. ini pertama kalinya kami ke i:boekoe, cukup ramai pengunjung disana, koleksi buku tertata rapih yang kebanyakan adalah karya sastra indonesia, saya menemui muhidin—founder i:boekoe, dia menanyakan katthleen dan c2o library, muhidin juga menyuruh untuk berkunjung kembali dan siaran bersama di radio online i:boekoe. saat itu saya juga menyaksikan pelayanan terhadap seorang pengunjung yang sedang mencari buku, dengan menggunakan catalog online jaringan antarperpustakaan di yogyakarta, wah sangat memudahkan pencarian! tidak berlama-lama, kami pamit dan lanjut ke kunci menemui wok the rock.

kami langsung masuk ke dalam, ternyata bang wok, dina, wimo dan 2 orang yang tidak saya kenal (mereka juga tidak kenal saya) serta chepas

sedang santai-santai di kebun belakang sambil mendengarkan piringan hitam. langsung ke tujuan, saya membahas gagasan netlabel fest, dan bang wok sangat banyak kasih masukan, dan membuat saya tambah semangat untuk menyelenggarakan acara tersebut. dan disepakati nama acara : indonesian netlabel union fest, dijadwalkan tanggal 14 januari 2011, karena per tanggal 20 januari sampai akhir maret bang wok tidak di indonesia. setelah puas membahas kemungkinan2, saya dan rangga pamit pulang, yah malam ini juga saya langsung pulang ke surabaya, besok pengen ke festival seni surabaya.

sepanjang perjalanan menuju utara ada beberapa konvoi takbiran, yah besok kan lebaran haji, baru kali ini liat takbiran lebaran haji. kami mampir ke gudeg 8055 di daerah gejayan, saya memang pengen makan gudeg, saya pesan gudeg telur, rangga pesan nasi gudeg plus ayam goreng, dan rasa gudegnya cukup mantap dan harga cukup murah, seandainya perut saya masih muat, saya pasti nambah satu porsi lagi! rangga mengantarkan saya ke janti, saya akan naik bis dari janti tidak dari terminal giwangan, searah juga dengan kostnya rangga, hujan cukup deras dan kebutulan ada bis mira ac tarif biasa lewat, saya pun langsung naik, sampai jumpa rangga!

6 november 2011

yah ginilah kalo naik bis tengah malam, selalu terjaga karena bis melalui jalan berkelok atau berhenti mendadak, nyampe dengan selamat di terminal purabaya jam 6 pagi dan jam 7 sudah nyampe kost! langsung mengirim email laporan hasil pertemuan saya semalam dengan bang wok ke kawan2 netlabel. ke alfamart nyari roti buat sarapan, rak roti kosong melompong, akhirnya ke pasar gubeng, menjadi sebuah perjuangan melewati banyak spot penyembelihan sapi dan kambing, ya ampun saya gak tega melihat pembantaian ini, banyak orang malah menjadikannya sebagai tontonan gratis nan memukau. di pasar juga gak nemu roti, nemunya pisang aroma, langsung makan ditempat dan rasanya enak!

balik ke kost, saatnya mencuci bagian pertama, sambil diselingi membereskan kamar yang super-berantakan, akhirnya beres juga cucian dan langsung istirahat dan malah tertidur, bangun2 jam 2 siang dan kelaparan, lalu masak pasta telur paprika. abis makan malah jadi ngantuk, akhirnya tidur lagi dan bangun jam 5 sore, langsung mandi karena pengen ke taman budaya jawa timur melihat festival seni surabaya (fss). abis mandi perut saya sakit, apa gara2 paprika yang lumayan pedas yah, ealah ternyata saya menstruasi, ok saya membawa nyeri haid jalan kaki menuju gramex, membeli pesanan andhika : kronik betawi-ratih kumala, dan menemukan tanpa sengaja pesanan tito : psikonalisis-sigmund

freud. lanjut berjalan kaki ke taman budaya, disana bertemu eko ende dan lukman, taufik monyong sedang pentas di pendopo, dia mempertunjukkan wayang seng. pertunjukkan taufik monyong berakhir jam 9 malam, dan acara selanjutnya adalah pertunjukkan wayang kontemporer oleh sudjiwo tejo.

saya membeli tiket tribun seharga 10ribu, harga yang murah untuk menikmati penampilan sudjiwo tejo, ini menjadi pengalaman pertama saya dengan sudjiwo tejo. saya jadi teringat dengan kakak ipar saya yang juga seorang saxophonist. kursi VIP penuh terisi, tribun cukup lenggang, di panggung sudjiwo tedjo tampil bersama seorang sinden, seorang keyboardist, dan seorang yang memainkan gamelan. lakon malam ini adalah bima, dan sudjiwo tejo bilang kalau kehidupan nyata lebih dramatis daripada lakon wayang. sudjiwo tedjo menyanyikan tembang jawa, bermain saxophone, menari, menjadi dalang, yaway dia memang seniman kawakan! sangat menikmati setiap scene, tapi pertunjukkan yang berdurasi sekitar satu jam terasa kurang, saya masih mengharapkan kejutan2 lainnya dari sudjiwo tejo, ekspetasi saya memang tinggi sebelum saya masuk ke gedung cak durasim.

saya berjalan kaki pulang ke kost melewati rute baru : jalan genteng kali - jalan simpang dukuh - jalan gubernur suryo - jalan pemuda - jalan raya gubeng. menikmati kesunyian jalan2 besar.

7 november 2011

jam 7 sarapan pisang aroma, beli di pasar gubeng. abis minum teh susu di kost, jam 8 ke fotokopi pink, entahlah ada aja zine yang saya pengen gandakan. cukup 2 jam disana, nyampe kost langsung melakukan pekerjaan domestik : umbah-umbah (nyuci). cucian emang masih numpuk meskipun kemarin udah nyuci, selama bulan oktober saya gak nyuci! abis itu masak makan siang pasta paprika, jam 12 siang cabut ke c2o! dengan cuaca mendung dan udara yang adem, asjiknya membaca, eh gak deh asjiknya tidur siang hehe lumayan satu jam saya tidur siang di c2o! bangun tidur, saya membaca "kotagede : life between walls" - revianto budi santosa & bambang tri atmojo dan dilanjutkan dengan "nyai dasima" - s.m. ardan & g. francis, ditutup hangat dengan "jantung lebah ratu" - nirwan dewanto. jam 9 pulang ke kost, dan tidur awal jam 10 malam. yah selama menjadi "pengangguran" waktu tidur terjamin!

8 november 2011

tumben jam 8 baru bangun, ke pasar gubeng sarapan pisang aroma sama beli brokoli untuk makan siang, trus ke stasiun gubeng reservasi tiket kereta api pasundan, tanggal 12 besok saya ke yk. ibu kost ngasih saya nasi putih tanpa lauk karena saya tidak makan daging, ok berarti saya masak

nasi goreng brokoli untuk makan siang, dan hasil masakan saya enak banget hehe memuji masakan sendiri! saya juga memaksakan diri untuk mencuci baju, ternyata masih ada beberapa baju yang belum tercuci. jam 2 siang berjalan kaki ke pasar genteng, saatnya memperbaiki kabel adaptor laptop nya oopet, yah ginilah udah dipinjemin laptop sama oopet eh malah ngerusakin kabel adaptornya.

baru kali ini saya ke pasar genteng lantai 1, biasanya saya hanya berkutat di lantai dasar membeli sayur-mayur. lantai 1 dan 2 menjadi pusat elektronik (komponen elektro dan sound system) tempat yang cocok banget lah buat musisi elektronik eksperimental. setelah mengelilingi lantai 1 yang ramai dengan suara percobaan microphone & sound system serta lalu lalang para konsumen, saya hanya melihat stand2 yang menjual komponen, ada stand menerima service tapi saya mau lihat2 dulu. saat naik tangga (ada escalator tapi gak berfungsi) ada buruh angkut berjenis kelamin wanita, mengangkat sound dua biji, dengan menaruh sound diatas kepalanya, seperti kebanyakan ibu2 madura yang menaruh barang bawaan diatas kepalanya, buset kuat banget tuh ibu, meskipun dia berjalan sangat pelan karena beban yang super-berat, matanya memantulkan keyakinan bahwa dia bisa menaiki tangga! saya lanjut ke lantai 2, jauh lebih sepi ketimbang lantai 1, kebanyakan adalah stand service, keliling satu putaran lalu mendaratkan diri di salah satu stand, namanya "nasa service". sang pegawai menanyakan proses terjadinya kerusakan kabel, kemudian saya jelaskan secara singkat, dan hasil diagnosis tidak ada kerusakan komponen hanya kabel putus, lalu dia memberikan harga service yaitu 40ribu, hah mahal bener kan cuma benerin kabel bukan ganti komponen, saya pun menawar 20ribu, dan akhirnya deal 24.500 rupiah, itu jumlah seluruh uang tunai di dompet saya!

suara cek sound memenuhi pasar genteng, hehe berasa lagi di venue nyiapin suatu pertunjukkan, sambil nunggu saya membaca "nusa jawa: silang budaya 1 : batas-batas pembaratan - deny's lombard", karena saya pembaca amatir, jadi pengen baca buku2 tandon soal jawa (berkaitan juga dengan kegiatan saya melancong keliling jawa). buku yang sudah saya list untuk dibaca yaitu: nusa jawa silang budaya, peradaban jawa, history of java, saya yakin saya akan tambah menghargai dan menikmati pulau jawa setelah membaca buku2 tersebut. sejam kemudian kabel adaptor beres meskipun jadinya adaptornya dibalut isolasi hitam. sudah jam 5 sore pas lah karena stand2 di pasar genteng mulai tutup.

keluar pasar genteng, berjalan kaki menuju taman apsari, saya pengen lanjut membaca sambil menunggu jam 7 malam, pembukaan pameran one day one struggle yang diselenggarakan oleh gaya

nusantara di galeri surabaya, kompleks balai pemuda. di taman apsari yang berhadapan langsung dengan rumah dinas gubernur jawa timur, tampak lenggang, hanya ada 2 anak kucing hitam berkeliaran dan seorang pria yang sedang berolahraga lari keliling taman. setelah menemukan spot yang nyaman, saya lanjut membaca nusa jawa silang budaya. buset nih buku emang oke banget, saya baru baca bagian pengantar, lombard menyajikan pulau jawa dengan pendekatan geo-historis. saya jadi maklum kenapa orang yang berdomisili di jakarta menyebut jawa timur dan jawa tengah adalah jawa, jawa barat adalah tanah sunda, sedangkan jakarta yah jakarta bukan jawa. setelah saya hijrah dari jakarta ke surabaya, saya sangat risih mendengar perkataan orang2 jakarta yang menyebutkan “mau ke jawa” atau “dari jawa”, kan jakarta berada di pulau jawa juga, berarti jakarta juga jawa! pemahaman sempit saya terpecahkan dengan membaca buku ini! oleh masyarakat indonesia, jawa diidentifikasi sebagai etnis bukan geografis. jadi yang disebut “jawa” adalah wilayah jawa timur dan jawa tengah dimana etnis jawa berasal.

sudah jam setengah 7 malam dan jalan gubernur suryo padat merayap tapi tidak macet, asjik kan surabaya tidak macet! saya melalui jembatan penyebrangan dan nyampe di balai pemuda, tengah berlangsung resepsi pernikahan di gedung merah putih yang hanya dipisahkan oleh dinding dengan galeri surabaya, yah pastinya akan menjadi polusi suara saat diskusi nanti. yah inilah kenyataannya, balai pemuda didominasi kegiatan resepsi perkawinan ketimbang kegiatan kesenian, dan emang duit lebih gede masuk ke kantong pemerintah jika ada kawinan ketimbang kegiatan kesenian yang hanya sedikit memberi duit ke pemerintah, payah!

memasuki areal galeri surabaya, saya langsung disambut oleh salah satu panitia yang saya belum kenal dan pastinya dia seorang gay, dia memanggil saya “usi” (kalo kagak salah usi berarti kakak dalam bahasa ambon), yah secara fisik saya memang terlihat sebagai orang ambon), dengan penuh senyum dia menggenggam jari tangan saya dan membimbing masuk ke dalam galeri lalu menghantarkan saya ke kanis dan dede oetomo— founder gaya nusantara. dede oetomo mengenal saya sebagai salah satu personel c2o library, beliau menanyakan kathleen, saya menjawab: kat sedang dalam perjalanan. saya lanjut melihat karya fotografi yang dipamerkan, dan wow ada foto2 milik erlin goentoro, foto2 behind the scene ludruk, waktu itu kami melihat ludruk bersama untuk pertama kalinya, karya2 erlin memang menakjubkan! sayang foto dicetak tidak dalam ukuran besar, jadi kurang dahsyat gitu. saya juga menemukan karya diary grafis milik kathleen tentang perayaan one day one struggle tahun lalu, kat memang komikus handal! dan kejutan lainnya

adalah karya drawingnya oopet, judulnya “mine”, like it.

one day one struggle adalah kampanye internasional yang dicanangkan oleh the coalition for sexual and bodily rights in muslim societies, sebuah jaringan solidaritas ngo progresif dan lembaga akademis terkemuka di timur tengah, afrika utara, asia tenggara dan selatan. kampanye ini dilakukan serentak setiap tanggal 9 november di berbagai negara berpenduduk mayoritas muslim untuk menyuarakan hak-hak seksual dan tubuh dalam masyarakat muslim. jadi dalam kampanye di surabaya, diselenggarakan pameran visual bertajuk “my body, my rights : no health without rights” dan screening serta diskusi filem “wariazone”.

tepat jam 7 malam, screening “wariazone” dimulai, terje toomistu sang pembuat filem juga sudah hadir. filem berdurasi satu jam lebih merupakan filem documenter mengenai “zona” waria di kota jakarta, surabaya, dan yogyakarta (kayaknya). mulai dari opini public mengenai waria hingga hasil wawancara dengan 40 waria dan beberapa aktivis lgbt, salah satunya dede oetomo. isu nasionalisme juga muncul karena sebagian besar waria tidak ber-ktp, malah sering menjadi bulan-bulanan polisi. filem ini bertujuan menggugah masyarakat dan negara bahwa waria itu adalah bagian dalam masyarakat indonesia yang sama-sama memiliki hak sebagai manusia bebas. fakta yang menarik adalah waria “beredar” di empat zona: taman, makam, pinggiran sungai, dan pinggiran rel kereta api! kat dan andriew menyusul datang, agak telat mereka.

oopet sempat datang ke venue, tapi tidak lama saya tidak melihat lagi cewek ber-sweater anthrax. setelah pemutaran filem dilanjutkan diskusi bersama sang pembuat filem (salah satu pembuat, ada 2 orang yang buat, mereka mahasiswa antropologi asal estonia) dan dede oetomo. terje toomistu menjelaskan dalam bahasa inggris tentang proses pembuatan filem, dede oetomo dengan baik “menterjemahkan”. ternyata waria di asia tenggara berbeda dengan eropa, kaum transseksual di eropa melakukan operasi kelamin jadi transseksualnya tuntas! sedangkan di asia tenggara termasuk india, kaum transseksualnya jarang sekali yang melakukan operasi kelamin, jadi mereka tetap bertubuh pria berjiwa wanita. sayang diskusi terdistraksi oleh suara musik di ruang sebelah ada acara resepsi pernikahan, diluarpun hujan deras. setelah diskusi selesai dan beramah-tamah, dan andriew pipis di wc yang super-bocor, kat mengantarkan saya pulang.

9 november 2011

#nd sangkaka worship live at mindzapp sambil sarapan roti gandum selai coklat dan teh susu, menikmati 2 single terbaru belkastrelka : agen gosip dan pujian ekspatriat. masak makan

siang pasta sawi paprika, trus mandi dan cabut ke c2o. makan siang di c2o sambil membaca materi-materi netlabel, proposal indonesian netlabel union fest harus saya kirim hari ini. yah karena saya hanya tau secuil mengenai netlabel, saya perlu untuk membaca beberapa esai dan artikel soal netlabel, juga mempelajari netaudio fest di berlin tahun 2009. c2o juga lagi kedatangan banyak tamu, selain ada adrian, lukman dan andriew (kat lagi kuliah), ada temennya lukman yang “studi banding” ke c2o, dia juga mau bikin perpustakaan, trus ada anak politik fisp unair wawancara diriku mengenai minat baca masyarakat, dan beberapa member datang silih berganti, ramelah.

akhirnya proposal selesai dan terkirim ke cccl! semoga lolos seleksi! malamnya marco berkunjung ke c2o, menyusul redi murti dan iyan fabian, lalu edo dan vicky, rame kan. andriew dan bayu cabut, saya menunggu kat selesai kuliah, kita mau ke reza nyablon totebag. syukur reza ada di rumah, di garasi juga ada wicky, selalu senang kalo ketemu reza X). jam 10 pulang ke kost dianterin kat, lanjut menulis diary sampai ngantuk.

10 november 2011

bangun jam 7 pagi males-malesan sambil sarapan teh susu dan roti gandum tanpa keju lembaran (stock keju habis) tanpa selai coklat (stock selai juga habis). lanjut menulis diary sambil memasak makan siang : pasta sawi telur paprika. udah jam 10, mandi dan blablabla, keluar kost menemukan banyak bendera merah putih, oh yah kalo di surabaya perayaan 10 november hampir sama kayak 17 agustus, meriah, hanya di kota surabaya, setiap 10 november berlangsung perayaan hari pahlawan, di kota lain tidak ada perayaan! anak-anak sd lalu lalang memakai kostum “pahlawan”, yah setidaknya mereka bersenang-senang seperti pesta kostum. dan ternyata cuaca cukup terik, saya salah kostum memakai baju flanel lengan panjang, keringetan! nyampe di c2o, yuli sedikit curhat mengenai rencananya untuk resign dari c2o untuk mengurus anak-nya: silvi, yuli adalah satu2nya pegawai di c2o library, saya hanya volunteer, yuli yang meng-handle sirkulasi, penjualan, perawatan buku, dan kebersihan. yuli tentu saja merasa sangat berat untuk meninggalkan c2o, dia sudah bekerja sejak c2o berdiri, jadi tahu bagaimana perjuangan kathleen untuk mempertahankan c2o. semoga kat menemukan pengganti yang sehebat yuli.

di radio suara surabaya (radio yang selalu didengar yuli saat di c2o) diberitakan bahwa gusdur resmi diberi gelar pahlawan oleh negara! andriew pun datang, siang ini saya, kat, dan andriew berencana ke orasis melihat lukisan redi, tapi gak jadi, kat masih ngerjain tugas midtest-nya dan ke kampus. yah saya lanjut nulis diary saja. c2o sepi pengunjung hari ini. dan saya telah menulis selama 8 jam, ok saatnya membaca!

#nr the road - cormac mcCarthy

“kau lupa apa yang ingin kau ingat dan kau ingat apa yang ingin kau lupakan”

11 november 2011

sarapan pisang aroma dan roti coklat plus the susu, jadinya kekenyangan, dilanjutkan dengan mencuci baju trus mandi dan cabut ke c2o. nyampe di c2o jam 11 kurang, saya, kat, dan andriew janjian jam 11, kami mau ke unair, tapi andriew telat sejam. saya dan yuli “nurunin” komiknya sandy - atom jardin yang dipamerkan di c2o, sandy udah kangen sama karyanya, dia minta dibawain, sekalian saya ke yk besok. andriew datang dan kami langsung cabut, tujuan pertama adalah depot rujak cingur di karangmenjangan, kami makan siang disana, kat dan andriew pesan rujak cingur, saya pesan pecel, dan rasa pecelnya payah, kalo rujak cingurnya sangat terlihat ok, kat dan andriew melahap habis.

tujuan kedua adalah fakultas ilmu budaya unair, pukul 13.30 akan berlangsung kuliah umum oleh dr freek colombijn (dosen departemen antropologi, vrije universiteit, amsterdam). ajeng sudah di venue, kami menyusul, dan tidak ada seorangpun kecuali ajeng, buset acara sengaja gak sesuai jadwal nungguin mahasiswa yang biasanya telat setengah jam, yah dan kuliah baru dimulai jam 2, dr freek terlihat muda dan ramah, dr purnawan basundoro sebagai moderator juga terlihat muda, dengan judul kuliah umum : kekuatan imajinasi dalam penulisan sejarah, dan dr freek memberikan kuliah dalam bahasa indonesia, dr freek lumayan fasih berbahasa Indonesia, yeah! materi yang diberikan adalah pertanyaan pokok dalam thesis, yah ini mah semacam kelas metodologi penelitian, tapi materi yang diberikan jauh lebih ok ketimbang dosen metodologi saya dulu. jadi pertanyaan pokok harus mengandung “siapa, apa, kapan, dimana” dan bersifat paradoks. dr freek melontarkan isu mengenai nostalgia rakyat indonesia terhadap zaman kolonial seperti penamaan batavia air, café batavia, batavia united, heritage tour, dan lainnya yang banyak ia temukan di kota besar. masyarakat indonesia generasi sekarang tidak “membenci” orang-orang belanda (dan hal2 yang berkaitan dengan belanda), masyarakat jakarta menyukai kata batavia, padahal batavia adalah nama yang diberikan oleh belanda, yah ginilah peneliti asing, mereka sangat “peka” terhadap hal remeh atau hal yang kita (bangsa indonesia) anggap itu biasa saja.

isu lainnya yaitu “kenapa hari pahlawan setiap tahun dirayakan oleh di kota surabaya oleh warga surabaya? “ heheh ini pertanyaan yang sama ada di otak saya dari kemarin. untuk menjawab pertanyaan tersebut, dr freek menyarankan untuk

membuat sub-pertanyaan yang bisa menjawab pertanyaan pokok, seperti : masyarakat mana yang merayakan hari pahlawan, bagaimana perayaan hari pahlawan dari tahun ke tahun, kelompok mana yang mengorganisir perayaan. yaw materi yang mendasar yang tidak diketahui oleh banyak mahasiswa sehingga mereka kesulitan untuk membuat proposal penelitian yang yahud! kuliah berakhir jam 4 sore, yah padahal saya pengen denger dr freek membahas fenomena “nostalgia” masyarakat indonesia. dr freek diawal kuliah memberikan 3 pertanyaan untuk dijawab oleh peserta kuliah :

- what associations (memories, thoughts, ideas, or mental images) do you have, when you think of the dutch colonial times?
- what feelings does the dutch colonial period evoke in you?
- do you have any nostalgic ideas about the dutch colonial period?

kuliah usai, kami berempat beramah tamah dengan dr purnawan dan dr freek.

tujuan selanjutnya adalah cccl, venue terbaik di surabaya! andriew balikin buku ke perpustakaan cccl yang koleksi nya yahud tapi kebanyakan berbahasa prancis, kat dan andriew membeli buku obral, 20ribu dapat 5! buku2 dengan kualitas cetakan yang super-ok! di negara maju, kualitas cetakan dan kertas sangat diperhatikan dan tentu saja didukung oleh demand. dan kami kembali ke c2o.

#nr bertahan ditengah krisis : komunitas tionghoa dan ekonomi kota cirebon - abdul wahid

12 nopember 2011

jam 4 pagi dibangunkan alarm, mandi dan kemas2, semua oleh2 buat kawan2 sudah masuk ke tas saya! dan jam 6 pagi kereta pasundan membawa saya ke yogyakarta! misi utama hari ini adalah hoarse tour 2011! saya biasanya dapat tempat duduk di sebelah kiri, kali ini saya duduk di sebelah kanan, jadi sepanjang perjalanan hanya terkantuk-kantuk sambil menikmati pemandangan khas pedesaan yang tidak sering saya lihat. jam 1 kurang 15 menit udah nyampe lempuyangan dan mampir ke angkringan beli kue, lanjut berjalan kaki ke bentara budaya, dan tiba2 ada yang memanggil saya, hehe ternyata iyok dan ade, wah senang sekali bertemu mereka, kami janji untuk bertemu lagi nanti malam di wadjah coffee.

cuaca mendung, tapi sepanjang hari ternyata tidak hujan. masuk ke bentara budaya, mengamati karya agung “pekik”, apakah dia anak dari djoko “pekik”, entah. karya woodcut dan blue print-nya menarik! saya lanjut menuju perpustakaan kota jogjakarta yang berada di seberang bentara budaya. sejauh ini, perpustakaan tersebut adalah perpustakaan pemerintah terbaik yang pernah saya kunjungi, meskipun hanya 2 lantai tapi pengunjung sangat

antusias untuk menikmati koleksi buku mulai dari anak2 sampai orang tua, pelayanannya juga sip. selain itu design interior&eksterior cukup bagus dan nyaman, di halaman terdapat warung makan sekaligus ruang public dengan fasilitas wi-fi, lantai dasar terdiri dari ruang sirkulasi, ruang penitipan tas, ruang koleksi buku, ruang baca, dan toilet, lantai 1 ada ruang koleksi referensi, ruang internet, ruang baca, dan ruang pertemuan. kebetulan di lantai 1 tengah berlangsung peluncuran senayan versi matoa oleh komunitas senayan library management system (slims) yogyakarta. senayan setau saya adalah software open source untuk manajemen library (termasuk katalogisasi), kalo di yogyakarta sudah hidup jaringan digital perpustakaan. saya ikut mendengarkan diskusi mengenai senayan sambil membaca buku toponim kotagede, buku yang ok banget mengenai asal-usul nama tempat di kotagede. kelebihan perpustakaan pemerintah adalah koleksi literatur berbahasa indonesia dan juga buku2 referensi yang berbahasa indonesia, jadi bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. kalo di c2o kan lebih banyak koleksi yang berbahasa inggris, hehe maklum bahasa inggris saya pas-pasan. sayang perpustakaan hari sabtu tutup jam 3 sore, padahal para pengunjung masih betah banget disana, termasuk saya. arie mindblasting mengabarkan dia sudah tiba di yogyakarta, arie berdomisili di purworejo, sekitar 1,5jam perjalanan ke yogyakarta dengan sepeda motor. kami akan kopi darat membahas indonesian netlabel union fest. karena saya masih ada beberapa tujuan, sorean saja ketemuan sama arie di malioboro.

saya naik trans jogja menuju rumah sandy di jl parangtritis, balikin karyanya, sandy udah kangen banget sama karya2 nya yang bulan lalu dipamerin di c2o. tiba di kost sandy, doi lagi bikin karya untuk biennale yk, saya langsung menagih brokoli goreng, lalu kami pergi ke pasar, tapi gak nemu brokoli, jadinya beli tempe gembus dan tempe murni, juga minyak goreng dan cabe merah, menu sore ini adalah tempe goreng! setelah dari pasar kami mampir ke cemeti, sedang tidak ada pameran, tapi 3 artist yang terlibat dalam hot wave #3 sedang bekerja disana, sandy mengenalkan kepada saya salah satu dari 3 artist hot wave #3 : leonardiansyah allenda. hot wave #3 akan berlangsung 23-30 nopember 2011. begitu nyampe kost, dengan semangat kami memasak dan hasilnya maknyus, tempe goreng dicocol sambel kecap, yeah! andhika mengabarkan dia sudah di depan dgtmb, kost sandy dekat dgtmb, jadi 3 menit udah ketemu andhika, ngasih titipannya kronik betawi - ratih kumala, yah sekaligus jadi moment perpisahan karena andhika akan kembali ke jakarta dan mungkin akan menjadi pns di solok, sumatra selatan. saya memberikan pelukan sampai bertemu lagi, saya akan merindukannya. saat perjalanan kembali ke kost sandy tiba2 saya mengenali seseorang, yah itu

gandhi, saya menyapa dari kejauhan dan dia membalas lambaian tangan saya.

balik ke kost sandy, langsung mandi, jam 6 soreangga akan menjemput saya, sandy juga mau cabut ke youthfest, setelah mandi semua, sandy nganterin ke dgtmb, lalu saya danangga ke malioboro nemuin arie. yah cukup kaget nan senang akhirnya ketemu sama arie, menurut saya pertemuan fisik bener2 bisa membangun secara keseluruhan suatu hubungan, jadi disetiap ada kesempatan saya selalu pengen kopi darat dengan teman2 dunia maya. arie dengan mudah mengenali saya, sementara saya tidak, arie berambut pendek dan berpakaian rapih, dengan semangat menjabat tangan kami berdua, kami langsung menuju venue hoarse tour di wadjah coffee. letak venue di utara jadi cukup jauh, kami sampai tapi belum ada siapa2, 5 menit kemudian baru datang eka dan vishnoe, wah udah lama banget gak ketemu vishnoe (gitarisnya nervous).

melakukan interview singkat dengan arie, mengenai sejarahnya mindblasting. arie aktif di scene metal jember sejak tahun 1994, mengelola merchandising band2 metal lokal, saat itu dollar masih ramah, mail order keluar negeri sangat lancar, begitu krismon, semuanya terhenti. dan era internet mulai menyentuh generasi muda indonesia, tahun 2000an, tapi masih mahal untuk mendapatkan akses internet. tahun 2007 harga internet mulai murah, kebetulan waktu itu arie bekerja di warnet, jadi dia mulai mengulik internet, dia juga membuat indiejember.org, tapi respon dari scene underground jember sangat kurang terhadap webzine. arie juga mengetahui beberapa website band luar yang memberikan link download gratis untuk album2 mereka, sama seperti yang diutarakan wok the rock, cara tersebut merupakan solusi kebuntuan produksi dan distribusi rilisan fisik saat itu, meskipun scene metal & hc/punk saat itu belum (susah) menerima konsep netlabel. arie juga tertarik dengan berbagai jenis musik, tidak hanya metal dan hc/punk dimana ia aktif di scene tersebut, arie ingin mempromosikan segala jenis musik karena semua jenis musik berhak untuk dipromosikan, dari mulai musik dangdut, pop, apapun lah. kemudian arie pindah ke purworejo tahun 2008, cukup kaget karena scene purworejo sangat berbeda dengan scene jember, tapi itu yang menjadi inspirasi, arie akan membuat kompilasi band/grup yang bermusik pop mainstream tentu saja yang underrated, lagi2 dia menekankan semua band berhak untuk dipromosikan, baik mainstream maupun sidestream.

vishnoe menceritakan bahwa nervous akan merilis album ke 2 awal tahun 2012, wah saya kaget ternyata mereka tetap aktif meskipun jarang manggung. koko mampir ke wadjah, tapi cuma bentar karena dia dan genk warta jaya mau menikmati nyogyakartajazz di kotagede, saya

ngasih koko chicken with plums - marjane satrapi, komik bagus harga super-murah! saya cerita ke koko kalo project komik tentang kotagede sudah diliris, anak2 mulyakarya yang mengerjakan komiknya, sandy yang menunjukkan komik2 tersebut saat saya berkunjung ke kostnya. mulai dari komik sejarah kotagede sampai bangunan2 kuno di kotagede. koko and the gank cabut ke kotagede, lalu 2 pria datang menyapa saya, aduh payah saya lupa nama mereka, ternyata ari patria dan gallant, aduh malu saya! ari patria adalah drummer sorra, gallant adalah personel serigala jahanam, malam ini gallant menjadi add bassist sorra, ari patria memberikan saya kaos sorra, dan saya tidak ada uang untuk membayar kaos tersebut, ternyata dia memberikan kaos sorra sebagai hadiah, wuahh saya jadi tambah malu (sekaligus senang).

hoarse tour dibuka oleh penampilan talking coastie, cukup menarik meskipun katanya arie, vocal nya kurang sip. performer selanjutnya : anggisluka, ito bermain sendirian malam ini, tapi akhirnya sang drummer bergabung. saya menikmati anggisluka sambil menutup mata, sempurna, jadi fokus menikmati audio, dan sekelebat blitz kamera muncul dalam kegelapan! barefood mengambil ahli, waw ini jadi pengalaman pertama saya dengan barefood, deg-degan sambil melihat mereka menyiapkan alat, mamat pada bass dan vokal, ditto pada gitar dan vocal, kiki (the wellington) menjadi add drummer. dan lagu pertama "deep and crush" benar benar benar memukau, saya menikmati cara mamat bermain bass sekaligus bernyanyi, ekspresinya datar tapi dalam, tidak terlalu banyak bergerak, ihiiy asjik banget dah, oh iyah mamat juga bikin solo project yang diliris oleh heyho records : melting bitches, dan mamat adalah salah satu founder heyho records! audience juga semangat banget liat barefood, moshing dan sing along menemani personel barefood bermain di ruang tanpa panggung, sumpah keren banget nih band! breath menjadi lagu pamungkas, dan audience meneriakkan "kami minta satu lagi!" tapi itu tidak terjadi, tidak ada encore, tapi saya puas sekali dengan pertunjukkan barefood! sayang karena sang drummer henggang, barefood terhambat untuk memproduksi rilisan.

kat mengirimkan kabar bahwa pemutaran aku massa di c2o berjalan lancar, surabaya juga tidak hujan jadi acara berlangsung di halaman belakang. sorra melanjutkan kegilaan malam itu, ada ruli pada gitar dan vocal, gallant pada bass, dan ari patria pada drum, pertunjukkan gilak dengan musik alternative. nervous menjadi band penutup hoarse tour, dan mereka memberikan "gelap" sebagai intro, dan lanjut dengan "love" dan beberapa materi baru untuk full album mereka, nervous juga memainkan "lovebuzz" yang dipopulerkan lagi oleh nirvana, dan desiree, eka, vishnoe, aga menjadi liar. aga menutup hoarse

tour 2011 dengan kata2 “without you we are nothing - placebo” dan saya hampir menangis menikmati anggisluka, barefood, sorra, nervous!

mamat dan saya barter, mamat memberikan cd hoarse dan banyak pin heyho! juga personal zine nya tyo : the fat lady sings why the birds can not. mamat juga nitip buat eko cahyono, saya titip zine buat tyo, rusli, dan echan. saya juga barter sama arie patria, heheh saya bahagia bisa ketemu mereka lagi, karena saya sangat jarang ke ibukota. saya berkenalan dengan kiki, add drummer barefood, ternyata kiki adalah drummernya the wellington, wah asjik berasa jumpa fans! kiki juga punya proyek band grunge : arc yellow. di venue juga bersua kembali dengan keluarga besar honf : ira, venza, ucok, iyok, ade! berita terbaru, honf akan menginvasi surabaya tanggal 6 januari 2012, yeah! kami lanjut untuk makan tengah malam di gudeg apalah, gudeg langganan aga. eka juga menceritakan rencana nervous meliris full album awal tahun 2012, tahun 2009 mini-album mereka : one for a brighter future diliris oleh blossom records. materi full album sudah 90%, wah rilisan yang wajib ditunggu!

seharian ini saya merasa bahagia bersama kawan2, heheh beneran bahagia. mengucapkan sampai jumpa ke arie patria, ruli, rega (ceweknya ruli yang berkampung halaman di sidoarjo), gallant, mamat, ditto, kiki, eka, vishnoe, desiree, aga! berpisah juga dengan arie, dan rangga mengantarkan saya ke halte janti, saya naik sumber selamat menuju surabaya! sekali lagi rangga, gig journey yang sangat berharga!

13 november 2011

saya tertidur sesaat dan terbangun saat matahari terbit di kota madiun, sampai di surabaya jam 9 pagi, saya mengirim pesan singkat ke eko, ada titipan dari mamat, eko membalas bahwa dia sedang di wisma tamu akan menemui joz, wah saya juga pengen ketemu joz, akhirnya saya langsung menuju wisma tamu di jalan pregolan bundar. saya bertemu eko di pintu masuk, ternyata joz masih mandi, sambil nunggu joz saya ceritain gig semalam, dan ngasih titipan mamat. saat itu eko yang memakai kaos ber-print yo la tengo masih kena flu, tapi udah baikan, dan ternyata joz sedang muntah2 masuk angin, joz kemudian menemui kami dengan muka yang sedikit pucat, dia pusing dan mual, kasian banget, apalagi hari ini dia tetep harus kerja, dia kerja di screamous yang sedang ikut pameran clothing di gramex sejak jumat kemarin. ini kedua kalinya kami bertemu muka di surabaya, tahun lalu untuk acara yang sama joz berkunjung ke surabaya.

saya sangat menikmati joz dan eko saling bercanda dan membahas musik, mereka berdua menikmati indie-pop sampai jauh di lubuk hati, asjik kan. sambil minum teh panas yang cukup membuat kami mengeluarkan keringat sekaligus

toxid, joz menceritakan akan memindahkan maritime records dari bandung ke singapura, dikelola bersama kah chieh collin chen seorang indie-pop kid yang tinggal di singapura dengan koleksi vinyl gila-gilaan (saya juga sempat melihat foto2 yang di-posting rusli saat bersama doi di singapura). kenapa singapura? karena biaya kirim ke seluruh dunia cukup murah hanya 5 dollar, ketimbang mengirim dari indonesia 20 dollar! produksi rilisan di inggris dan distribusi berbasis di singapura, waw strategi yang oke! joz kemudian muntah lagi, untung setelah muntah dia merasa lebih baik, joz juga mengungkapkan keinginannya pindah ke kota lain yang lebih kecil, menurutnya bandung sudah sangat ramai, surabaya jadi salah satu pilihannya, kota ini menurutnya menyenangkan, tidak macet dan perempuannya2 cantik2, halah. topik beralih ke politik, joz dengan sebal menceritakan korupsi oleh pegawai pajak, korupsi gila-gilaan dan rakyat makin miskin, joz berseru “bubarkan nkri”. saya mengiyakan, nkri sejak orde baru sampai pemerintahan sbj telah mematikan daerah terpencil, pemerintah pusat tetap mengeruk kekayaan alam daerah, mematikan masyarakat lokal. kami sangat sangat mencintai indonesia, tapi pemerintah malah menghabisi indonesia.

pertemuan indie-pop kids berakhir, joz ke gramex, saya ikut joz karena pengen liat karya anak2 brangenrou yang ikut pameran di acara clothing expo, eko ke c2o library mau beli cobra. di mobil, joz memutar “lara-peewee”, joz memberikan tebakan ke saya, lagu yang sedang diputar berbahasa indonesia dengan nuansa indie-pop, band tahun berapa? saya menebak tahun 2000-an, dan ternyata salah, joz menceritakan tahun 1996 ada band bandung bernama peewee dengan sound indie-pop dan vocal melayu. lagu “lara” yang diputar joz 2 kali benar2 asjik, tapi peewee tidak sepopuler pure saturday, karena mereka lebih memilih hidup di “dunia nyata”, peewee sempat mendapat tawaran dari perusahaan rekaman sony. joz kemudian memutar lagu selanjutnya, dia nutupin monitor player, jadi dia suruh saya nebak ini lagunya siapa, di intro saya gak bisa nebak, begitu vocal masuk, yah ini dewa 19, lagu yang berputar adalah “aku milikmu”. joz bilang dewa 19 adalah benar2 dewa musik pop! saya dan joz berpisah di lobi, dia masuk ke areal clothing, saya menuju stand brangenrou, bertemu dinar disana. jam 1 siang kembali ke kost, langsung mandi dan masak makan siang telur tomat orak arik, lapar!

#np hoarse - 2011 single club

jam 3 udah nongkrong di c2o, dan tiba2 dimas mampir memberikan profil wisata jombang, asjik ini bakal jadi materi tulisan saya untuk wego, makasih dimas! saya lanjut menulis diary, dan jam 6 sore, c2o kedatangan tamu special, tamu yang saya, kat, dan yuli selalu nantikan, tamu itu adalah pundi! yah pundi sudah setahun berdomisili di jakal km 9 yk, menikah dengan tika dan

mempunyai putri berusia 3 bulan bernama luh titis sari, saya dan pundi adalah cecungku c2o mula2, begitu banyak aktivitas yang kami lakukan bersama saat c2o masih belum banyak berkegiatan, akhir tahun 2008.

14 november 2011

bangun cukup siang, sarapan teh susu dan kripik singkong dari kat, lanjut setrika baju segunung, mandi dan cabut ke c2o! jam 2 siang nyampe c2o, langsung makan siang lodeh rebung, yeah dapat makan siang gratis dari yuli, dan buset pedess tapi enak. sore-sore bersama carlos dan yuli membaca di teras, saya membaca kebudayaan mentalitas dan pembangunan - koentjaraningrat, carlos membaca majalah bung! asjik baca eh ada tamu dari lamongan, akim! dia menyempatkan mampir ke c2o abis berkunjung ke rumah temannya, saya dikasih oleh2 gelang dari kotawringin barat—kampung halaman akim, gelang dari rotan dan serat bruta—sejenis tanaman paku, saya yang tidak pernah memakai aksesoris kecuali jam, merasa sangat senang mendapat aksesoris beserta penjelasan proses pembuatannya, dengan bantuan tali rafia, gelang yang diameternya lebih kecil dari pergelangan tangan saya ternyata bisa masuk, haha menyenangkan melihat gelang secara perlahan masuk ke lengan saya! terimakasih akim, saya sangat sangat sangat menyukai gelang anyaman ini! akim hanya mampir sebentar, dia lanjut pulang ke lamongan, dia mendirikan perpustakaan kecil bernama AQM, jl veteran no 94 lamongan.

tamu c2o selanjutnya adalah 4 orang mahasiswa despro its angkatan 2009, ada tugas mata kuliah apalah, tentang gaya hidup, mereka berasumsi para pengunjung (member) c2o memiliki gaya hidup yang menarik : membaca! saya dan carlos menjadi informan untuk tugas kuliah mereka. c2o tutup jam 9 malam, saya dan carlos pulang ke kost masing2 naik taxi, carlos yang bayar taxinya hhehe..jam 10.45 pundi menelfon, dia, ayax, dan carlos sedang berkumpul di karangmenjangan, saya pun meluncur kesana dan bergabung. wuahh acara nongkrong malam ini membahas claudine salmon, denys lombard, soto, kerupuk versus kripik, candi badut, sindhunata, rijsttafel, potluck, levi-strauss, mona lohanda sampai jam 2 pagi. ini jadi reuni kami, cangkrug nang warung kopi membahas nusantara! akan selalu merindukan dirimu pundi!

15 november 2011

bangun jam 7 pagi, pagi ini menuju house of sampoerna (hos) pengen ikutan heritage track edisi special hari pahlawan. berbekal susu kotak 1 liter, sebotol air mineral, dan roti tawar, saya naik angkot dan nyampe hos jam 8.30, masih sepi, kantor belum buka. jam 9 kurang 10 menit, enok sang tour guide menyapa saya dan saya langsung ambil tiket, ternyata edisi special hari pahlawan

hanya jumat - minggu, jadi hari ini tur biasa ke tugu pahlawan dan gedung ptpn XI, dan yang bikin gemes adalah anggota tur sebagian besar adalah anak2 pre-school my little cottage, wuahh bayi2 yang menggemaskan! saya juga kenalan dengan peserta tur lainnya, namanya putri, dia mengajak 2 turis asing : rene dan omara, pasangan suami istri, rene berkebangsaan belanda, omara berkebangsaan colombia.

tur dimulai tepat jam 9 pagi, dan di dalam bis mulai terdengar nyanyian2 khas anak2 TK, dan enok menjadi tour guide kami, yeah! destinasi pertama adalah tugu pahlawan, akhirnya untuk pertamakalinya saya ke tugu pahlawan setelah 10 tahun tinggal di surabaya! cuaca terik tapi cukup dikejutkan dengan landscape yang cukup bagus, dengan hamparan rumput dan bangunan museum yang berada dibawah permukaan tanah! sedang ramai pengunjung, kebanyakan adalah studi tur anak2 tk-smp. selain patung soekarno-hatta juga ada patung bung tomo, doel arnowo (walikota pertama surabaya), dan soerjo (gubernur pertama jawa timur). bangunan museum sedang direnovasi, saya akan berkunjung lagi untuk menikmati museumnya! anak2 my little cottage yang semuanya adalah cina peranakan mulai kecapan karena kepanasan, ohh mereka bayi2 yang menggemaskan, kami berempat selalu tertawa melihat tingkah mereka.

destinasi kedua adalah gedung ptpn XI di jalan merak no. 1, saya sudah pernah mengunjungi gedung ini, tapi senang banget bisa mengunjunginya kembali. sebelumnya gedung ini bernama nv. handels vereeniging amsterdam, hasil karya arsitek ed cuypers dan hulswit fermont, dibangun tahun 1911-1921. gedung kolonial termahal dan termewah pada masanya karena material didatangkan langsung dari italia, enok menunjukkan symbol pertama kota surabaya yang terpatikan di kaca jendela, waw! saya mengintip toilet untuk pegawai, dan wah vintage banget tapi lumayan serem heheh. dan tur pun berakhir, bis kembali ke hos ditemani anak2 my little cottage menyanyikan lagu2 rakyat anak2 berbahasa mandarin.

kami berempat lanjut ke galeri hos, sedang berlangsung pameran fotografi bertajuk “dari pegangsaan sampai rijswijk” dengan oscar motuloh sebagai kurator, saya melewati pembukaan pameran tanggal 10 november lalu. begitu masuk galeri, terkaget-kaget, waw gilak keren banget, semua foto dicetak diatas plat metal! buset dasyat banget, mungkin ini pameran fotografi terbaik yang pernah saya lihat! langsung membaca teks kuratorial kemudian mengamati 66 foto yang dimulai oleh karya frans menur pada hari lahir republik indonesia di jalan pegangsaan, sampai penampilan bung karno di halaman istana merdeka (istana rijswijk) pada tanggal 17 agustus 1950. sebagian besar koleksi yang dipamerkan

adalah karya yang jarang atau bahkan lolos dari publikasi dalam siaran media dan buku pendidikan sejarah. pameran ini disertai dengan penerbitan buklet berisi artikel2 oleh rosihan anwar, adam malik, abdul hakim, sudjarwo tjondronegoro, yudhi soerjoatmodjo, dan soebagijo, artikel2 mengenai peran jurnalis dan media massa dalam perjuangan kemerdekaan indonesia, waw sangat ok banget! saya dan rene banyak memuji dan membahas karya2 yang dipamerkan, rene juga sangat tertarik dengan sejarah indonesia.

saat kami mau keluar galeri, petugas memanggil rene dan ngasih rene buklet yang saya bahas di paragraph sebelumnya, hanya rene yang dikasih, saya tidak! yah ginilah nasib turis lokal kalah banget sama turis asing, akhirnya saya meminta buklet tersebut dan petugas memberikannya. sambil menunggu putri yang sedang ke toilet, di halaman galeri omara menari poco poco karena mendengar musik dangdut yang dipasang di pabrik, waw omara fasih menari poco poco, dia belajar dari temannya di belanda, lalu dia mengajak saya untuk ikut menari, wah malu saya gak bisa menari poco2, putri bergabung menari poco2, dia bisa, rene merekam kami menari, dan rene "mengejek" saya karena saya kalah dengan omara, saya orang indonesia tapi tidak bisa menari poco2, sementara omara yang adalah orang kolombia fasih menari poco2, oh betapa malunya saya.

kami berempat lanjut ke museum, rene, omara, dan putri belum melihat "living museum" yaitu melihat para pekerja pabrik bekerja melinting rokok kretek. yah sudah tentu rene dan omara sedih melihat para pekerja wanita bekerja seperti robot. rene dan omara besok akan melanjutkan liburan ke bali, sebelumnya mereka telah berkunjung ke semarang dan yogyakarta, kemarin mereka mengunjungi pantai kenjeran dan melihat jembatan suramadu dari kejauhan, mereka kecewa, pantai kenjeran tidak indah, yah mereka benar. mereka juga mengungkapkan keheranan bahwa masyarakat indonesia memakai lebih dari satu mobile phone, bahkan 3 hp sekaligus, interaksi fisik terhalang dengan penggunaan hp yang berlebihan, yah itulah realita masyarakat indonesia saat ini, masyarakat handphone! kami berpisah, saya balik ke kost dan hujan pun turun, tapi tetep sumuk.

menu makan malam hari ini sama dengan menu sarapan dan makan siang : roti tawar dan susu full cream. tidak bisa tidur karena ada 2 anjing rumahan terdampar di depan kost saya, sialan tega banget manusia yang membuang 2 anjing yang tidak bersalah, saya hanya memberikan mereka roti tawar dan susu, saya tidak bisa membawa mereka masuk, terkutuklah manusia yang telah membuang mereka!

16 nopember 2011

terbangun jam 4 pagi dan 2 anjing itu sudah tidak ada di depan kost, aduh semoga mereka selamat! udah di c2o jam 11 siang dan yuli telah menyediakan makan siang! kami makan siang nasi dengan sayur oseng2 sawi putih dan tempe goreng plus sambal, sambil yuli menceritakan bahwa dia tidak jadi resign dari c2o karena ibunya yang akan mengurus silvi—anaknya yuli, puji tuhan! udah kenyang lanjut membaca "di balik pintu - soe tjen marching", buku ini akan diluncurkan di c2o besok jumat. ari kurniawan menyusul bergabung bersama andriew dan saya, jam 6 sore nanti kami akan menghadiri s'degan (spectacular designer gathering nite) acaranya asosiasi desainer grafis indonesia (adgi) capther surabaya, saya sok ikutan padahal saya bukan desainer. kami baru berangkat jam 7 malam, kat gak ikutan karena doi masih kuliah, nyampe venue : matchbox ternyata belum mulai. ramai yang datang, acara dimulai dengan presentasi oleh siapalah namanya tentang "universe" dunia kreatif indonesia. lanjut dengan acara hiburan stand-up comedy yang kayaknya lagi trend di masyarakat indonesia, tapi yah gak nyambung sama acaranya, lanjut dengan tamu dari jakarta namanya kafi kurnia, dia yang menjual brand "esia" dan "djogdjakarta slowly asia". kat mengabarkan akan bergabung dengan kami, tapi ternyata gak jadi karena dia nyasar, lupa jalan ke venue.

17 nopember 2011

sambil sarapan roti tawar dan teh susu, melanjutkan membaca nusa jawa: silang budaya 1 : batas-batas pembaratan - denys lombard. jam 2 makan siang sama yuli di c2o, yuli memasak sayur tewel. kat dan andriew sedang menemui klien, saya membaca "penjaga memori : gardu di perkotaan jawa - abidin kusno", buku yang menarik, ditambah udah sebulan ini saya merasa "terganggu" dengan system keamanan terbaru di daerah kost: gardu, portal dan hansip dimana-mana, portal ditutup jam 11 malam, jadinya saya harus melalui rute yang kurang saya sukai untuk pulang ke kost. jam 5 sore, ayos datang bersama putri, ayos baru nyampe dari pulau bugin tadi siang, yah dia makin menghitam tapi terlihat cukup sehat setelah 2 minggu di pulau bugin! putri juga sehat setelah berkelana di kapuas hulu! bersama kat dan andriew, kami membahas rencana residensi seorang traveler desember nanti, wah benar2 project yang menarik!

18 nopember 2011

dari kemarin saya kepanasan, lembab sekali udaranya, jam 1 pagi hujan deras, tapi tetep sumuk, saya sarapan roti tawar dan teh susu plus sumuk, ya ampun cuaca di surabaya emang tantangan berat! yuli mengirimkan pesan singkat, dia membawakan makan siang sambal terong, yeah saya dapat rejeki! di c2o jam 5 sore halaman belakang sudah siap menyambut para tamu, jam 6

sore berlangsung peluncuran dan diskusi “kisah di balik pintu” bersama sang penulis : soe tjen marching dan moderator : ary amhir. banyak yang datang, oline pun menyempatkan mampir! acara diskusi juga rame meskipun kadang2 rame soal politik orde baru dan agama, tapi kat selalu kembali menyetir diskusi kembali soal bukunya. nah bukunya soe tjen kan soal autobiografi dan diary, saya jadi sedikit menganalisis diary yang saya tulis saat ini, saya menulis diary dengan sadar menginginkan seseorang membacanya, yah itulah tujuan menulis untuk kemudian dibaca, setidaknya saya yang membaca diary adalah saya sendiri, yah saya sangat suka membaca diary yang saya tulis! saya memilih diary karena bebas tanpa harus merasa terbebani untuk menulisnya, hanya peduli sedikit dengan pendapat orang yang akan membaca diary ini, jadi saya punya otoritas 100% dalam menulis diary.

yah meskipun hari ini saya lumayan melankolis gara2 carlos bilang saya itu melankolis (hehe emang paling gampang nyalahin orang lain), kat dan adrian sampai bertanya : “kamu baik2 saja?”

19 november 2011

proposal indonesian netlabel union fest ditolak cccl! cukup kecewa karena saya tidak punya plan B, yah mungkin mengajukan ke c2o, yah semoga kat berminat. setelah menyelesaikan revisi proposal indonesian netlabel union fest, saya memasak saus tomat terung telur, keasinan, tapi tetap saya habiskan. kemudian jalan kaki ke c2o, saat di jalan raya gubeng, seseorang memanggil nama saya dengan sangat keras : anitha!!! ternyata elang, dia membuka kaca mobil meneriakkan nama saya, tersenyum dan melambaikan tangan, buset dia tidak memakai kacamatanya saat menyetir, saya membalas dengan senyuman dan lambaian tangan juga, yah saya jadi tambah semangat berjalan kaki. elang, debby, dan celcea baru pulang dari papua, mereka ikut program WWF menggambar diatas kapal selama 6 hari, hehe pasti pengalaman yang penuh kejutan. tiba di c2o saya lanjut ke jne mengirimkan paket buku buat dilla.

jam 6 sore saya cabut ke cccl, menghadiri festival filem eropa, filem dimulai tepat waktu dan ruangan sale france penuh penonton. filem pertama adalah “kinshasa symphony” karya claus wischmann & martin baer, filem semidokumenter--hehehe sok tau soal genre, saya sebut semi karena ada scenario, filem dokumenter kan tanpa scenario—mengenai 200 musisi orkestra di distrik ngiri-ngiri di kinshasha, afrika. dengan kondisi perekonomian yang buruk, infrastruktur jalan, listrik, transportasi yang minim, pokoknya khas kehidupan negara “miskin” ternyata musik menjadi tujuan hidup mereka, memang tetap ada perut yang harus diisi, tubuh yang perlu diobati, kebutuhan rumah untuk tempat berlindung, tapi mereka tetap bermusik. dengan fotografi yang

memukau, detail2 remeh temeh yang telah menjadi penting, filem ini membuat saya menangis.

filem kedua adalah “le pere de mes enfants (the father of my children)” karya mea hansen-love, mengenai seorang pemilik rumah produksi filem yang bangkrut dan akhirnya bunuh diri, padahal sebelum kegagalan menyimpannya, dia sangat mencintai pekerjaannya dan hidup bahagia dengan istri dan 3 anak perempuan, tragis, tapi yang terjadi terjadilah, lagi2 saya menangis.

20 november 2011

jam 11 tiba di c2o, kat yang membukakan pintu pagar, kat mengomentari kostum saya hari ini, katanya seperti pencak silat, hehe saya pake kaos warna hitam, celana 7/8 warna hitam dan sandal outdoor warna hitam, yah ternyata emang mirip kostum pencak silat jadinya, udah dari 1 nopember saya selalu memakai kaos berwarna putih dan celana pendek karena cuaca surabaya yang panas nan lembab, sementara koleksi kaos warna hitam dengan print band2 lokal favorit harus menunggu lama untuk saya pakai, saya putuskan hari ini memakai kaos berwarna hitam meskipun cuaca masih panas nan lembab. saya gantiin yuli sebentar, dia baru datang jam 12. c2o baru buka jam 11 lewat 5 menit dan langsung ada pengunjung, member kami : adhi sugiarto, dan 4 orang dari jurusan ilmu perpustakaan unair.

hari ini special karena c2o kedatangan ariani darmawan (rani), teman kami, pemilik kineruku (sebelumnya bernama rumah buku) sekaligus sutradara dari filem dokumenter “anak naga beranak naga”. jam 6 sore akan berlangsung pemutaran dan diskusi filem dokumenter : anak naga beranak naga, ini kedua kalinya filem ini diputar di surabaya, sebelumnya tahun 2006 di house of rotten apple--saat itu saya dan pundi datang tapi kami belum mengenal rani. jam 5 sore saat kami menyiapkan venue, rani datang, ahh senangnya bisa bertemu dia sebagai seorang teman di surabaya, di c2o pula! rani ada acara keluarga di surabaya (mamanya rani orang surabaya kemudian menetap di bandung) dan rani berniat untuk melakukan pemutaran anak naga beranak naga di c2o. rani dan kat sebelumnya adalah sahabat pena dan setelah bertemu fisik mereka menjadi sahabat di dunia nyata.

budi warsito (partnernya rani di kineruku) melalui rani menitipkan pertanyaan untuk diriku : gig terakhir yang didatangi? saya menjawab : hoarse tour di yk. heheh rani dan budi mengenal saya sebagai musafir gigs, yah secara tidak sengaja kami bertemu di berbagai pertunjukkan musik di bandung dan jakarta. budi mengajak untuk datang ke bandung tanggal 4 desember 2011, konsernya mogwai, dan saya memang sudah memutuskan tidak datang (yah meskipun tetep pengen datang).

adrian menyusul datang, dia habis menjemput oei him hwie (pemilik perpustakaan medayu agung), para pemuda Indonesia harusnya malu dengan semangat beliau dalam hal pengarsipan dan literasi, hanya sedikit kaum muda Indonesia yang membaca arsip sejarah (termasuk saya), arsip kebanyakan dimanfaatkan adalah peneliti asing.

jam 6 sore tidak satu pun penonton yang datang (hanya oom hwie dan para cecunguks yang sudah berkumpul sejak jam 5 sore). yah saya sudah menebak malam ini akan sepi penonton karena hari ini banyak acara yang diselenggarakan pemerintah dan banyak sekali resepsi pernikahan berlangsung hari ini (4 teman saya menikah hari ini : niken&mardi dan gemb&rani, saya lagi2 menyesal melewatkan acara pernikahan teman baik saya). penonton baru datang jam 7 malam, gilak ini rekor c2o kami mengundurkan acara sampai 1,5 jam. hanya sepuluh penonton yang datang (para cecunguks tidak dihitung : ajeng kusumawardani, ary amhir, ari kurniawan, andriew budiman). yah kami cukup sedih, hanya sedikit yang datang, padahal filem ini kan bagus banget dan memiliki kontribusi yang besar terhadap pendokumentasian kebudayaan nusantara.

acara dimulai jam setengah 8 malam. dimulai dengan pemutaran filem anak naga beranak naga yang berdurasi 1 jam, dilanjutkan diskusi dengan adrian sebagai moderator. rani menceritakan latar belakang dia mengambil tema gombang kromong, yaitu saat dia belajar di amerika serikat, di sebuah toko cd dia menemukan cd : gombang kromong : music from outskirt of jakarta, dia mendengarkan cd tersebut dan sangat tertarik karena ternyata berbeda dengan musik gombang kromong yang dibawakan oleh benyamin s dan ida royani. kemudian rani kembali ke Indonesia, dia mulai melakukan riset namun sumber literasi sangat terbatas mengenai gombang kromong, namun ia tetap melanjutkan karena tidak mau terpatok dalam “kebenaran” sejarah, rani mendokumentasi apa yang masih tersisa sebelum benar2 hilang. oom hui meminta kepada siapapun untuk membuat penelitian mengenai pembantaian etnis tionghoa di batavia tahun 1740, beliau mempunyai referensi berupa kliping koran mengenai isu tersebut.

acara berakhir jam 9 malam dilanjutkan ramah tamah dan ringkes ringkes, 30 menit kemudian kami menuju mie manyar—mie favorit para cecunguks. makan malam yang nikmat sambil menggosip mengenai ruang alternative di Indonesia, dan seperti biasanya semua puas dengan mie manyar! kami mengantarkan oom hwie pulang, cukup jauh di daerah medokan ayu, dan ini pertamakalinya saya ke perpustakaan medayu agung, tapi kami tidak masuk, hanya mengantarkan beliau sampai pintu pagar.

selanjutnya mengantarkan pulang ajeng ke rumahnya di pondok chandra indah, sidoarjo, ini juga pertamakalinya saya ke rumah ajeng, tapi yah emang cuma sampai mengantarkan ke depan pagar saja. selanjutnya adalah mengantarkan rani ke rumah sepupunya di jalan puncak permai, yah kami dari timur ke barat, cuma nyasar dikit dan akhirnya nyampe di depan rumahnya sepupunya rani, yah rani cukup kaget dengan gaya nyetirnya kat yang memang bikin hati mencelos—minjem ungkapan andriew mengenai kemampuan menyetir kat. selanjutnya kat dan andriew mengantarkan saya ke kost. malam panjang bersama rani, dia banyak bercerita mengenai kondisi perfileman di Indonesia, dia sangat menyarankan kami untuk menonton “sang penari” dan menonton filem Indonesia di XXI pada hari Kamis, supaya filem Indonesia diberi jadwal pemutaran yang cukup panjang! rani juga menjadi juri dalam festival filem Indonesia yang tanggal 14 nopember lalu roadshow di perpustakaan unair. rani pun sangat berharap banyak pada rencana pembentukan badan perfileman Indonesia.

malam ini tepat ditutup dengan sepenggal analisis denys lombard :

“Di satu pihak, pembaratan tersebut sering bersifat sangat dangkal, dan kadang-kadang terbatas pada bentuk-bentuk luarnya saja. Golongan elite masa lalu tidak tergesa-gesa dan lebih banyak berfikir. Kita tetap merasa kagum melihat budaya beberapa orang yang usianya tujuh puluhan tahun—yang sayang makin jarang—yang tidak hanya berbicara fasih dalam bahasa Belanda, tetapi membaca, dan terkadang juga berbicara dalam bahasa Inggris, Jerman dan Prancis (ketiga bahasa “wajib” di sekolah menengah zaman penjajahan), dan itu tanpa sedikit pun mengorbankan kebudayaan Jawa atau Sunda mereka, yang tetap mereka kenal mendalam. Mereka yang lebih muda hanya belajar bahasa Inggris, tidak banyak membaca dalam bahasa itu dan pada beberapa di antara mereka, usaha untuk membuka diri terhadap kebudayaan luar menyebabkan putusnya hubungan dengan masa lalu mereka sendiri.”
(Nusa Jawa: Silang Budaya 1 : Batas-batas Pembaratan, Denys Lombard, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005, hal 127)

21 november 2011

jam 11 siang saya, kat, dan andriew sudah berkumpul di c2o, rani menyusul datang, jam 12 siang kami berempat berangkat menuju pasar blauran, rani hunting arloji tua dan barang2 vintage lainnya untuk juga dijual di garasi opa, toko barang antik di kineruku, yah ternyata kami tidak menemukan barang antik disana. rani mengambil ahli posisi kat, heheh rani memaksa untuk nyetir mengingat gaya menyetir kat yang bikin hati mencelos.

tujuan kedua adalah kampung ilmu (jl semarang no 55), benar2 tempat yang nyaman, kat dan rani dapat banyak buku, saya jalan2 ke lantai 2 dengan beberapa spot terbuka, pemandangan yang asjik: makam islam dan pemukiman penduduk. tujuan ketiga adalah makan siang rujak cingur di jalan embong sawo, saya pesan gado2 tapi permintaan bumbu ulek saya ditolak oleh sang penjual (saya pengen kayak gado2 di jakarta), bumbu gado2-nya sudah jadi, bumbunya encer dan rasanya payah, ahh saya memang tidak menyukai gado2 yang kebanyakan dijual di surabaya, bumbu kacangnya payah, tapi terpaksa karena kelaparan, dan kat lagi2 yang bayar tagihan.

tujuan keempat adalah pasar gembong--pasar barang loak, rani membeli mesin tik dan banyak jam, kami sempat ke lapak kaset dan piringan hitam, tapi tidak nemu yang cocok, sang penjual menebak kami dari jakarta dan bandung, yah memang yang biasanya hunting piringan hitam dari 2 kota tersebut, orang surabaya sendiri jarang banget, mungkin hanya eko cahyono. sejauh ini cuaca bersahabat, matahari tertutup awan dan tidak begitu lembab. tujuan kelima adalah kampung arab di ampel, kami parkir di jalan mas masyur, kemudian berjalan kaki menyusuri jalan sasak yang dipenuhi oleh toko2 kitab dan makanan khas arab. kemudian masuk ke jalan ampel suci melewati banyak stand souvenir khas arab, kami berbelok ke salah satu gang, ini pengalaman pertama saya menyusuri rumah2 warga, dan waw kami banyak menemukan bangunan rumah kolonial dan bangunan bergaya art deco yang masih terawat dan memukau kami, mirip2 di kotagede.

kami lanjut berjalan ke jalan panggung yang masih banyak tersisa bangunan kolonial tapi tidak terawat. kami kembali ke mobil dan berputar keliling kota lama menunjukkan rani 2 gedung kolonial yang sedang direnovasi dan juga banyak gedung kolonial yang kosong terbelengkalai. jam 5 sore kami sudah tiba di c2o, beristirahat sejenak sambil ngobrol2 santai, jam 6 sore rani pulang ke rumah sepupunya, saatnya berpisah, sampai jumpa lagi rani!

menghabiskan sisa hari dengan membaca "drachenreiter - cornelia funke".

22 november 2011

bangun siang jam 10, sepertinya hari ini adalah hari malas. mencuci baju lalu memasak saus telur untuk makan siang, lalu kembali tidur sampai jam 4 sore, lanjut membaca nusa jawa : silang budaya yang baru sampai halaman ke 177. sebenarnya masih ada materi tulisan untuk halimun edisi jawa timur bagian 2 yang belum ditulis : diary perjalanan kediri, jombang, dan lamongan, tapi saya malas menulisnya, dan juga ada tulisan untuk mixmax tapi deadline 10 desember, masih malas nulis. dan sebenarnya masih banyak yang harus saya kerjakan untuk persiapan tour cannibal

epidemic tanggal 24 desember 2011 dan indonesian netlabel union fest tanggal 14 januari 2011 tapi saya malah gak ngapa2in hari ini, saya memang payah. setidaknya hari ini saya menyelesaikan diary perjalanan kediri dan jombang. jam 11 malam setelah menulis, merasa sumpek seharian di kamar, hujan telah reda, saya keluar kamar dan berjalan kaki keliling kampung menghirup udara segar sehabis hujan, lalu tidur.

23 november 2011

seharian di c2o, akhirnya menyelesaikan "nusa jawa: silang budaya 1 : batas-batas pembaratan - denys lombard" benar2 buku yang bagus! saya memilih buku untuk selingan "sumpah pemuda : makna dan proses penciptaan simbol kebangsaan indonesia - keith foulcher", hasil penelitian yang benar2 asjik mengenai sumpah pemuda! awalnya saya kira buku ini cukup mudah dicerna, tapi saya perlu dua kali membaca buku ini, lumayan susah (atau otak saya yang dangkal). hari ini c2o kedatangan tamu dari semarang: ari, dia mahasiswa jurusan imu perpustakaan undip, ari sedang observasi mengenai perpustakaan alternative (independent), ternyata ari juga kenal sama galih! yah lagi2 pulau jawa memang selebar daun kelor.

24 november 2011

setelah selesai menulis reportase pamerannya sandy - atom jardin dan mengurus bak kamar mandi--sekaligus mandi, saya cabut ke c2o. semalam saya mimpi buruk, mama dan saya piknik di malang, tiba2 ada berita bahwa belanda kembali menyerang Indonesia, semua orang panik, termasuk saya, bingung kemana kami harus menyelamatkan diri, gilak perasaan yang ada hanya ketakutan dan ketakutan, kemudian saya terbangun. mungkin karena sebulan ini saya banyak membaca tentang masa kolonial belanda baik jurnal, buku, maupun novel! jadi hari ini saya tidak melanjutkan membaca "royan revolusi - kh ramadhan", saya butuh hiburan. saya membaca "strange umbrella and other stories - enid blyton" dan majalah bung!—ternyata budi warsito adalah pemimpin redaksinya.

hiburan selanjutnya adalah menonton "scott pilgrim vs the world", filem yang menghibur meskipun berlebihan penuh dengan pelabelan. salah satu scene yang cukup mengganggu saya : saat vegan police "membunuh" todd karena dia melanggar etika ke-vegan-an dengan mengonsumsi minuman yang mengandung susu sapi. saya locto-ovo vegetarian namun minggu kemarin saya makan mie manyar yang sudah jelas kuah mie-nya adalah kaldu daging dan 2 minggu lalu makan lempur yang sudah pasti ada daging ayam didalamnya, ok vegan police silakan bunuh saya, saya vegetarian palsu.

jam setengah 8 malam, saya, kat, dan andriew ke cccl menghadiri pameran suku kamoro. acara

sudah dimulai jam 7 malam, kat masih sibuk ngerjain tugas kuliahnya. pengunjung cukup ramai dan ternyata selain diskusi dan pemutaran filem etnografi mengenai suku kamoro, juga dijual barang2 kerajinan suku kamoro mulai dari kalung, tas, tombak, gendang, patung kayu dengan harga yang “murah” 400ribu sampai 3 jutaan, carlos membeli patung kayu seharga 1,2 juta. di venue saya kopi darat dengan kelik, kelik duluan menyapa saya, mungkin dia mengenali saya dari foto2 di fb, tapi kelik selalu sibuk setiap kali saya ajak ke c2o.

saya masuk ke ruang salle france, sedang diputar filem mengenai pembuatan kano kemudian dilanjutkan filem mengenai pembuatan gendang di suku kamoro, filem tersebut dibuat oleh karl muller, dia sendiri hadir dengan kostum suku kamoro, menarik! dijual juga buku tentang suku kamoro dimana muller menampilkan foto2 karyanya yang memukau, harga bukunya 1 juta. foto2 suku kamoro karya muller juga dipamerkan di balkon cccl, tapi sayang display-nya payah. suku kamoro tinggal di pantai timika yang masuk dalam areal freeport-- kalimat yang salah seharusnya freeport mengeksploitasi sumber daya alam di wilayah suku kamoro!

kat dan andriew pulang duluan, saya menyelesaikan menonton filem. dalam perjalanan pulang ada yang baru, 2 papan billboard berganti visual yang menjual natal: christmas sensations, santa carnival

25 november 2011

hampir sebulan saya menjalani kehidupan yang berbeda, siklus hidup sebagai mahasiswa, buruh, kemudian menjadi pengangguran. seumur hidup baru kali ini sebagian besar waktu saya untuk membaca dan menulis. membaca dan menulis adalah kegiatan soliter, bisa dilakukan tanpa melibatkan orang lain, seperti membangun dunia sendiri—dunia imajinasi, saya hidup di 2 dunia yang mungkin paralel, dunia imajinasi dan dunia nyata, tampak berlebihan yah, tapi itu yang saya rasakan.

setelah menyelesaikan diary perjalanan lamongan saya nonton “the man with a movie camera” karya dziga vertov diproduksi tahun 1929, diberi keterangan bahwa ini adalah filem eksperimental, tanpa skenario, tanpa aktor—sang kamerawan lah yang menjadi aktor. sesuai dengan judul filemnya, filem eksperimental ini mengkompilasikan gambar2 bergerak mengenai siklus hidup manusia, kegiatan manusia di era industrialisasi, mesin2 dan alat transportasi, dan pastinya mendokumentasi moment sang kamerawan mencari angle2 yang unik yang “membahayakan” sang kamerawan. fotografi yang indah, hitam putih, saya betah menikmati filem ini.

abis nonton, mandi kemudian cabut ke c2o. di c2o ada andriew, carlos, dan tuan hadi purnomo, andriew dan yuli yang betah “meladeni” tuan hadi—saya manggil hadi purnomo dengan sebutan tuan karena dia seperti tuan2 di era kolonial, jam 4 sore kat dan andriew menjemput suparto brata, yah malam ini akan berlangsung klab buku dan buku yang dibahas adalah saksi mata karya suparto brata, jadi malam ini special karena sang penulis turut hadir! 30 menit kemudian ada tamu namanya arlita, mahasiswa travel management universitas ciputra, dia lagi bikin skripsi tentang perkembangan seni kontemporer di surabaya dan c2o menjadi salah satu subyek yang berkontribusi terhadap perkembangan seni kontemporer di surabaya, yah saya jadi narasumber karena kat lagi jemput suparto brata.

klub buku “saksi mata” dimulai jam 6 sore, cukup banyak yang hadir. saksi mata adalah salah satu buku favorit saya, dengan setting surabaya zaman penjajahan jepang, suparto brata dengan detil menggambarkan suasana “gelap” kota surabaya saat itu meskipun sang tokoh utama : kuntara punya karakter yang selalu riang gembira dan pemberani. carlos sebagai moderator mengantarkan suparto brata bercerita panjang lebar tentang masa penjajahan jepang sampai ke masa revolusi, salut untuk beliau, ingatannya sangat kuat—beliau lahir 27 februari 1932! ternyata benar dugaan kami : saksi mata adalah kisah nyata hidupnya dengan beberapa bumbu imajinasi. suparto brata sewaktu kecil “digerayangi” oleh buliknya sendiri, dan semua kebutuhan hidupnya tercukupi karena dia tinggal di rumah sekretaris bupati surabaya—ibu kandung suparto brata adalah saudara jauh sang sekretaris bupati yang bernama soeharto, ibunya membantu pekerjaan rumah tangga sekretaris bupati, wow!

suparto brata mengkritisi kurikulum sekolah negeri yang dinilainya terlalu berlebihan dan meninggalkan budaya membaca dan menulis yang dikenalnya sejak sekolah zaman penjajahan belanda dan jepang. sejak orde baru para pelajar dibebani banyak materi yang tidak esensial, di sekolah negeri tidak ada kelas membaca dan kelas menulis, di beberapa sekolah swasta budaya membaca dan menulis lebih berjalan. saya sangat mengangguk setuju, pengalaman saya sewaktu sekolah dasar di sekolah swasta katolik, minat baca saya tinggi, membaca menjadi kegiatan favorit saya, begitu masuk smp di sekolah negeri, minat baca berkurang karena beban pelajaran yang begitu banyak ditambah kondisi perpustakaan yang menyedihkan dan itu berlanjut sampai sma yang kebetulan sekolah negeri juga, membaca buku (sastra) menjadi kegiatan terakhir, saya fokus belajar ujian masuk perguruan tinggi negeri. pas masuk kuliah (negeri juga) minat baca tumbuh lagi, apalagi semenjak ada c2o, jadi keranjingan. generasi ke-4 dari bani setiadji (saya generasi ke-3) juga gak ada yang suka baca buku,

mereka fokus belajar materi yang berlebihan untuk tingkatan sekolah dasar, waktu bermain pun sangat dikurangi karena mereka harus belajar dan belajar!

suparto brata juga menceritakan salah satu isu dalam kongres bahasa jawa yang masih berlangsung di hotel jw marriot Surabaya yaitu minimnya sdm guru bahasa jawa karena tdi jawa timur tidak ada pendidikan guru bahasa jawa (juga bahasa madura dan bahasa osing), strata 1 jurusan sastra jawa pun tidak ada (saya hanya tahu ada jurusan sastra jawa di ui dan ugm). suparto brata juga mengungkapkan bahwa karya sastra bahasa jawa tidak banyak diminati oleh masyarakat. sambil berdiskusi dengan suparto brata, kami menyantap teh panas dan roti selai blueberry, erlin membawakan kami es degan, dan langsung ludes karena udara cukup panas. suparto brata memberikan kalimat penutup klub buku malam ini:

“wong pinter sak ndonya iku maca lan nulis buku, kowe piye?” (baca: orang pintar sedunia itu gemar membaca dan menulis, bagaimana dengan anda?)

26 nopember 2011

Jam 11 siang sudah c2o, membantu yuli membersihkan karpet yang semalam ketumpahan teh, saya pun membawa perlengkapan pribadi karena nanti malam setelah pemutaran filem dongeng rangkas, para cecunguks akan persami (perkemahan sabtu minggu) di c2o. sehabis makan siang lanjut membaca royan revolusi - kh ramadhan. jam 5 sore venue di halaman belakang c2o sudah siap untuk acara pemutaran dan diskusi filem dokumenter, dan addy datang ke c2o!

addy adalah zine maker berdomisili di blitar, semalam dia mengabarkan akan berkunjung ke surabaya, dan saya mengajak dia untuk kopi darat di c2o! addy datang bersama kekasihnya—saya lupa namanya, dan addy langsung mengenali muka saya—tentu saja karena foto2 saya di fb, dan saya mengenal dia karena dia mengakai kaos “birthdie”, record label-nya. kami ngobrol soal perubahan zine kolektif ke zine personal di scene (musik) underground dan berita2 terbaru mengenai scene zine di Indonesia, tercetus ide untuk membuat zine//picnic tur kota2 di jawa timur terutama blitar, jember, kediri, sidoarjo, dan surabaya. addy dan sang kekasih ikut menonton filem dongeng rangkas. afri pun datang dari gresek untuk menonton dongeng rangkas, senang sekali c2o kedatangan kawan2 luar kota.

teman2 kinetik: remi, yoyo, eko, rombeng, juve, dan salah satu sutradara dongeng rangkas namanya paul dari forum lenteng telah bergabung dengan kami. acara molor 30 menit dan sayang pengunjung hanya sekitar 20-an orang, tidak banyak, padahal filem yang layak mendapatkan

perhatian. dongeng rangkas adalah filem dokumenter berdurasi sekitar 1 jam lebih diproduksi oleh forum lenteng, aku massa, dan saidjah forum. dongeng rangkas menampilkan kehidupan 2 pedagang tahu di kota rangkas bitung. setelah pemutaran filem, remi dan paul membuka diskusi. menurut ary amhir durasi terlalu lama dan membuat penonton bosan karena beberapa scene terlalu panjang dan banyak scene yang tidak terlalu bermakna. kathleen azali memberikan masukan untuk menampilkan sisi sejarah kota rangkas bitung (dan kabupaten lebak secara umum) karena wilayah tersebut menjadi setting novel “max havelaar - multatuli”.

saya sempat online update status fb dan twitter untuk promo acara dongeng rangkas, ternyata via message fb garna mengabarkan hari ini dia di surabaya, saya langsung telepon garna dan mengajak dia untuk berkunjung ke c2o. acara berakhir jam 9 malam, sementara saya beres2 akhirnya garna datang! wah benar2 hari ini semangat karena kedatangan 3 kawan dari luar kota! garna akan meliput jazz traffic besok, jadi dia sekalian mencari bahan liputan, salah satunya c2o library, garna mewancarai kat dan foto2. setelah selesai ngobrol dengan kat, kami lanjut ngobrol di teras bersama lukman yang memang barusan melancong ke semarang. ternyata keluarga garna tinggal di ungaran, jadi dia juga kenal dengan gibbon dan annisa, lukman pun bertemu annisa dan purna di hysteria. ahh saya belum pernah ketemu annisa nih.

garna menanyakan scene musik di surabaya, saya menjawab bahwa saya tidak tahu perkembangan musik di surabaya, saya hanya mengikuti scene musik elektronik saja, alasan saya kenapa tidak mengikuti scene musik di surabaya karena saya merasa tidak menikmati scene musik di surabaya, saya juga bilang tidak ada lagi webzine soal musik di surabaya. gilak setelah ngomong saya baru sadar saya terkesan sangat menjelekkan scene musik surabaya, sama sekali tidak mencerminkan dukungan terhadap scene musik di surabaya, padahal garna mengenal saya sebagai seorang penikmat musik lokal. gantian garna yang menceritakan dengan semangat mengenai scene musik di semarang, dimana sudah terjadi regenerasi yang menggembirakan baik dalam hal media (houtschool.com) maupun band-nya. entah kenapa saya tidak selalu bergairah menjawab setiap ada kawan yang menanyakan scene musik di surabaya. saya lebih banyak cerita soal kegiatan c2o library dan garna pun sangat menyukai c2o, lelah ngobrol garna pamit, sampai bertemu di kota lain garna, terimakasih telah berkunjung!

acara selanjutnya adalah persami! kali ini yang ikut persami yaitu carlos, deasy, lukman, andriew, ari kurniawan, saya, dan kat. karena keasjikan ngobrol soal kemungkinan2 c2o library di tahun2 mendatang sampai jam 2 pagi kami pun

tidak jadi ber-karaoke, karena semua udah pada ngantuk, padahal andriew sudah mengunduh video2 karaoke pesanan kami. kali ini kami benar2 kemping, kami tidur di halaman belakang beralaskan tikar, lumayan indah melihat bintang2 sambil menunggu tubuh terlelap. carlos memilih pulang karena dia memang tidak pernah bisa tidur di c2o setiap kali kami persami, dia hanya bisa tidur di tempat tidurnya sendiri, dan kami pun terlelap ditemani udara yang panas dan nyamuk, serunya kami dibangunkan oleh sinar matahari!

27 november 2011

cuaca lembab nan panas menjadi tantangan kami selama satu bulan ini, entah hari ini kami lebih tersiksa dibandingkan hari2 sebelumnya dengan cuaca yang bisa dibilang ekstrim : lembab nan panas. hari ini hari libur nasional : tahun baru islam, c2o tutup. tahun lalu saya melihat perayaan 1 suro di gunung kawi, sebenarnya pengen juga melihat perayaan 1 suro entah di kota mana, tapi persami dengan para cecunguks c2o menjadi sesuatu yang selalu menarik!

sambil sarapan teh panas dan roti saya online pake macbook-nya andriew, dapat berita bagus di twitter : bangkutaman akan bermain di taman flora surabaya tanggal 4 desember 2011! wah saya harus menunda jadwal melancong ke yogyakarta, tanggal 3 desember c2o juga akan screening filem dokumenter karya agus sam, jadi weekend besok saya di surabaya saja! abdul manan menyapa saya di fb, dan saya mendapat berita bagus lainnya, manan akan berkunjung ke surabaya tanggal 1 desember nanti! tentu saja saya ngajakin dia ketemuan di c2o, semoga dia ada waktu senggang, pengen banget kopi darat dengan founder-nya primitif zine X)

remi bergabung dengan kami di c2o, jam 10 kami memulai meeting project bulan maret : surabaya illustrated travel dan DIY reports yang diselenggarakan di cccl. karena ayos dan putri masih di jakarta jadi pembahasan surabaya illustrated travel hanya sebentar, yang “alot” adalah DIY reports terutama “keras kepala” nya andriew mengenai setting venue berkaitan dengan pameran arsip DIY. jadinya seharian meeting andriew malah asal-asalan menanggapi setiap rencana yang dibahas, tapi yang lainnya tetap serius, yah ginilah di c2o memang kami kerja serius tapi tetap sangat nyaman karena kami memang menyukai setiap project yang kita buat.

kami membahas jadwal kerja mulai dari bulan desember 2011. desember besok c2o hanya sedikit acara tapi jadwal kami tetap padat, kat dan andriew mengejar sponsorship sebelum liburan natal, saya dan hflbti mengerjakan surabaya illustrated travel. ternyata jadwal kerja kami (terutama kat dan andriew) sampai maret 2012 padat banget untuk menyiapkan DIY reports. mulai desember 2011 c2o akan membuka lowongan

untuk volunteer dan internship. kami istirahat makan siang, kat telah menyiapkan menu favorit : pecel, sayur mayur dari kebun sendiri, tahu, tempe, dan telur, deasy membawa pepaya dan erlin datang membawa udang goreng buatan bik yah! wow makan siang yang lezat meskipun kami sangat kepanasan!

setelah sangat kenyang, meeting dilanjutkan dengan membahas rencana pembukaan café di c2o —keinginan erlin dan kat yang sudah lama tidak terwujud, infrastruktur masih kurang, kursi dan meja, payung peneduh, kulkas, kat cukup pesimis untuk membuat café, tapi saya sangat mendukung karena sebagai salah satu pemasukan untuk c2o. kami juga dikhawatirkan dengan kemungkinan c2o library harus pindah tempat, karena kat menyewa rumah milik paman nya dan 2 tahun lagi anak sang paman akan kembali ke indonesia dan kemungkinan akan menempati rumah tersebut, jadi kat berharap kami turut mencari rumah yang tepat untuk c2o library.

kemudian kat dan erlin mempresentasikan rencana mereka membuat webzine tentang kesenian dan kebudayaan di surabaya, sebelumnya semalam saya dan remi telah membahas masalah ketidakadaan webzine musik di surabaya karena teman saya, ivan dari medan menanyakan soal keberadaan webzine musik di surabaya. musicsurabaya.blogspot.com sepertinya vakum karena update terakhir mereka bulan april 2011. mellonzine.com sudah rest in peace, ada transsurabaya.com tapi itu lebih semacam city guide. sementara remi dan alfan punya niatan untuk membuat webzine dengan tema “youth culture” di surabaya, tapi mereka lebih menemukan banyak hambatan untuk memulai proyek tersebut. jadi saya sangat semangat mendengar presentasi kat dan erlin, mereka mengambil referensi good.is--majalah.com online yang sangat menarik karena membahas banyak hal mengenai kehidupan sehari-hari. erlin dan kat menyadari bahwa tidak adanya media online mengenai kehidupan kota surabaya, padahal banyak sekali orang2 di surabaya yang punya kemampuan untuk menulis dan isu yang bisa diangkat adalah sangat banyak : sejarah, musik, travel, calendar event, kuliner, pendidikan, profil tokoh, apapun bisa diangkat karena surabaya sangat kaya! yah kami sangat mencintai kota surabaya yang panas nan lembab ini. proyek ini akan diluncurkan tahun 2012.

meeting selesai jam 7 malam, kat mengantarkan saya dan andriew pulang.

28 november 2011

saya bangun siang, sepertinya saya sudah cukup nyaman untuk bangun siang, namun udara panas dan lembab menghantui saya semalaman sampai siang ini padahal semalam sempat hujan deras. setelah menyelesaikan diary dan mencuci baju,

saya cabut ke c2o. membaca “raja, priyayi, dan kawula - kuntowijoyo” sambil membahas persiapan DIY reports bersama kat dan andriew. saya pulang jam 11 malam, andriew menginap di c2o karena masih scanning harddisk.

29 november 2011

pagi ini hujan, suhu udara cukup normal, menonton wall-e sambil sarapan roti kayu manis. mendapat sms balasan dari eka, mooikite siap tampil 24 desember bersama cannibal epidemic! ok setidaknya sudah ada yang saya kerjakan untuk tur cannibal epidemic, sudah dapat referensi studio, tinggal mikirin akomodasinya. aduhh saya merasa payah ditambah sampai sekarang belum berani ngomong ke kat soal indonesian netlabel union fest! tahun 2012 c2o berniat mengurangi kegiatan insidentil, kami akan fokus mengerjakan 4 festival : cergamboree, books day out, eat play laugh, design it yourself, jadinya sungkan kalo mau ngajuin acara.

setelah membuat resensi buku “raja, priyayi, dan kawula - kuntowijoyo”—kebetulan hari ini adalah ulang tahun pakubuwana X--saya cabut ke c2o. jam 6 sore ada pertemuan dengan para partisipan DIY untuk membahas DIY reports. yang datang : kremi, andriew, kat, bayu, jimmy, iwan, cahyo dan sang istri serta sang anak—namanya akbar berusia hampir 3 tahun yang sangat lucu sekali dan berhasil mengacak2 data di macbook-nya andriew, dan menyusul oopet yang telat datang karena masih dikejar deadline di kantor. hasil meeting cukup mencerahkan sekaligus sulit karena kami akan memproduksi sebuah buku! selesai meeting jam 9, saya dan oopet lanjut membahas studio gig, maklum kami jarang banget ketemu fisik meskipun kost kami berdekatan. oopet pulang duluan, saya, kat, dan andriew membahas sedikit hasil meeting dan jam 11 malam kami pulang ke rumah masing2, udara diluar cukup sejuk.

nyampe kost cukup berasa lapar, bikin bubur instan vegetarian brown rice with seaweed yang sudah expired agustus lalu dan minum teh hijau buat penawar.

30 november 2011

saatnya membersihkan kamar dan nyetrika! kemudian mandi dan cabut ke stasiun gubeng reservasi tiket buat andriew, hari sabtu ini dia ke bandung untuk liat mogwai! yuli menjanjikan makan siang botok daun singkong, nyampe c2o langsung makan, dan wuenak tapi sayang gak pedes! andriew dan kat menyusul datang, kami pergi ke perpustakaan daerah jawa timur di jalan menur pumpungan, kat butuh beberapa referensi kuliah. udah lama banget gak ke perpustakaan udah 5 tahun gak kesana, dan wah udah bagus dengan fasilitas yang memudahkan pengunjung. kat dan andriew daftar jadi anggota, saya belum bisa karena sampe sekarang belum ngurus ktp!

langsung menuju koleksi buku sastra, dan memang keunggulan perpustakaan pemerintah adalah koleksi sastra indonesia yang cukup lengkap begitu juga sastra terjemahan, saya menemukan “bunga di atas batu - sitor situmorang” dan banyak karya sastra Indonesia yang belum pernah saya baca! saya membaca “hamlet - shakespeare” tentu saja yang versi pemula, jam 4 sore kami cabut karena kat harus kuliah! wah perpustakaan jadi tempat membaca yang nyaman! kami berpisah, andriew ke rumah bayu, kat ke kampus, saya balik ke c2o.

awan mendung sempat gerimis udara jadi sejuk, ahh senangnya surabaya adem! di c2o, yuli sedang berkebun, saya santai2 sambil makan mangga kemudian akim dan ali datang, wah tamu dari lamongan, ngobrol banyak sama akim kemudian mereka kembali ke lamongan. saya kembali ke kost. kat ngirim sms ngajakin nonton “arisan 2” di cito hari minggu besok, nia dinata turut hadir, yah semoga gak bentrok sama jadwal manggung bangkutaman di taman flora!

terimakasih tidak habis-habisnya untuk oopet, kat, yuli, andriew,angga, dan ibu kost yang telah mendukung saya melewati bulan pertama menjadi pengangguran. sampai jumpa di bulan berikutnya.

anithasilvia@gmail.com
<http://anithasilvia.multiply.com>

THE FUTURE

